

# PrADA

## Profil dan Analisis Daerah



**PROVINSI  
BENGKULU**

**DIREKTORAT PENGEMBANGAN WILAYAH DAN KAWASAN  
KEDEPUTIAN BIDANG PENGEMBANGAN REGIONAL**

## KATA PENGANTAR

Di samping pertumbuhan (*growth*), keberhasilan pembangunan ekonomi suatu negara juga diukur melalui dimensi pemerataan (*equality*). Pembangunan yang semata-mata mengejar pertumbuhan diyakini akan menghasilkan berbagai kesenjangan atau ketimpangan, baik dalam bentuk kesenjangan dalam kesejahteraan individual masyarakat (antara kelompok kaya dengan kelompok miskin) maupun dalam bentuk kesenjangan antardaerah atau ketimpangan wilayah.

Dalam konteks Indonesia, kesenjangan atau ketimpangan antardaerah masih menjadi salah satu isu utama dalam pembangunan kewilayahan dan diperkirakan akan semakin meningkat apabila faktor-faktor penyebabnya tidak ditanganani secara mendasar. Maka dapat dipahami jika masalah kesenjangan atau ketimpangan masih menjadi salah satu isu strategis yang dirumuskan di dalam Rancangan Teknokratik Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RT-RPJMN) tahun 2020-2024.

Pengurangan kesenjangan pembangunan antarwilayah perlu dilakukan tidak hanya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di seluruh wilayah Indonesia, tetapi juga untuk menjaga stabilitas dan kesatuan nasional. Tujuan penting dan mendasar yang akan dicapai untuk mengurangi kesenjangan antarwilayah bukan untuk memeratakan pembangunan fisik di setiap daerah, akan tetapi untuk mengurangi kesenjangan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat (**quality of life**), baik di masing-masing daerah maupun antardaerah. Untuk itu maka langkah awal yang diperlukan adalah mengidentifikasi tingkat permasalahan dan juga potensi yang dimiliki oleh masing-masing daerah, sehingga dapat diketahui wilayah-wilayah yang paling prioritas untuk ditangani oleh para pemangku kepentingan melalui program dan kegiatan yang sesuai dengan tugas serta kewenangannya.

Penyusunan Profil dan Analisis Daerah (PrADA) ini, merupakan sebuah langkah awal dalam rangka mengidentifikasi tingkat permasalahan di masing-masing wilayah, mulai dari level indikator, kategori, komponen, tematik, sampai dengan dimensi. Selanjutnya, hasil analisis PrADA ini diharapkan dapat menjadi salah satu masukan atau referensi bagi para pemangku kepentingan dalam merumuskan kebijakan, program, dan kegiatan pembangunan di wilayah-wilayah yang paling prioritas untuk diintervensi, sesuai dengan tingkat permasalahannya.

Jakarta, Oktober 2019

Direktur Pengembangan Wilayah  
dan Kawasan



Drs. Sumedi Andono Mulyo, MA, Ph.D

# DAFTAR ISI

Halaman

## ① PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	2
1.2 Tujuan dan Urgensi PrADA	5

## ② METODOLOGI

2.1 Kerangka Logis	7
2.2 Kerangka Analisis	8
2.3 Lingkup Substantif	9

## ③ INIDIKATOR PrADA

3.1 Dimensi ① INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR	10
3.2 Dimensi ② EKONOMI WILAYAH	15

### D1 Dimensi ① INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR

D1 Dimensi ① INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR – Lokasi Prioritas	1-0-1
D1 Dimensi ① INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR – Indeks	1-0-2

#### D1T1 Tematik PENDIDIKAN

D1T1 Tematik PENDIDIKAN → Lokasi Prioritas	1-1-1
D1T1 Tematik PENDIDIKAN → Indeks	1-1-2
D1T1K1 Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI)	1-1-3
D1T1K2 Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs)	1-1-4
D1T1K3 Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA)	1-1-5
D1T1K4 Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)	1-1-6
D1T1K5 Akademi/Perguruan Tinggi (AkD/PT)	1-1-7

#### **D1T2 Tematik KESEHATAN**

D1T2 Tematik KESEHATAN → Lokasi Prioritas	1-2-1
D1T2 Tematik KESEHATAN → Indeks	1-2-2
D1T2K1 Rumah Sakit (RS)	1-2-3
D1T2K2 Puskesmas dengan Rawat Inap (PdRI)	1-2-4
D1T2K3 Puskesmas Pembantu (Pustu)	1-2-5
D1T2K4 Pos Kesehatan Desa (Poskesdes)	1-2-6
D1T2K5 Apotik	1-2-7

#### **D1T3 Tematik PERUMAHAN**

D1T3 Tematik PERUMAHAN → Lokasi Prioritas	1-3-1
D1T3 Tematik PERUMAHAN → Indeks	1-3-2
D1T3K1 Rumah	1-3-3
D1T3K2 Air Minum	1-3-4
D1T3K3 Sanitasi	1-3-5
D1T3K4 Penerangan Rumah	1-3-6
D1T3K5 Bahan Bakar Memasak	1-3-7

#### **D1T4 Tematik FASILITAS PENDUKUNG**

D1T4 Tematik FASILITAS PENDUKUNG → Lokasi Prioritas	1-4-1
D1T4 Tematik FASILITAS PENDUKUNG → Indeks	1-4-2
D1T4K1 Sarana/Prasarana Angkutan Jalan Raya (Sarpras AJR)	1-4-4
D1T4K2 Telekomunikasi (TKM)	1-4-4
D1T4K4 Keamanan	1-4-5
D1T4K4 Mitigasi Bencana Alam (MBA)	1-4-6

**D2 Dimensi② EKONOMI WILAYAH**

D2	Dimensi② EKONOMI WILAYAH – Lokasi Prioritas	2-0-1
D2	Dimensi② EKONOMI WILAYAH – Indeks	2-0-2

**D2T1 Tematik POTENSI EKONOMI**

D2T1	Tematik POTENSI EKONOMI → Lokasi Prioritas	2-1-1
D2T1	Tematik POTENSI EKONOMI → Indeks	2-1-2
D2T1K1	Pertanian	2-1-3
D2T1K2	Tambang	2-1-4
D2T1K3	Kelautan	2-1-5
D2T1K4	Industri	2-1-6
D2T1K5	Pariwisata	2-1-7
Jenis komoditi pertanian yang menjadi sumber mata pencaharian utama penduduk di wilayah desa/kelurahan		2-1-8
Jenis industri mikro dan kecil (IMK), atau industri yang memiliki tenaga kerja kurang dari 20 orang, menurut bahan baku utama di wilayah D/K		2-1-9

**D2T2 Tematik SARPRAS DASAR EKONOMI**

D2T2	Tematik SARPRAS DASAR EKONOMI → Lokasi Prioritas	2-2-1
D2T2	Tematik SARPRAS DASAR EKONOMI → Indeks	2-2-2
D2T2K1	Sarana/Prasarana Angkutan Jalan Raya (Sarpras AJR)	2-2-3
D2T2K2	Telekomunikasi (TKM)	2-2-4
D2T2K3	Keamanan	2-2-5
D2T2K4	Mitigasi Bencana Alam (MBA)	2-2-6

### D2T3 Tematik PASAR/PERTOKOAN

D2T3 Tematik PASAR/PERTOKOAN → Lokasi Prioritas	2-3-1
D2T3 Tematik PASAR/PERTOKOAN → Indeks	2-3-2
D2T3K1 Kelompok Pertokoan (KP)	2-3-3
D3T3K3 Pasar dengan Bangunan Permanen (PdBP)	2-3-4
D3T3K3 Pasar dengan Bangunan Semi Permanen (PdBSP)	2-3-5
D3T3K4 Mini Market/Swalyan (MMS)	2-3-6
D3T3K5 Supermarket/Pusat Belanja Modern (SM/PBM)	2-3-7

### D2T4 Tematik FASILITAS PENDUKUNG

D2T4 Tematik FASILITAS PENDUKUNG → Lokasi Prioritas	2-4-1
D2T4 Tematik FASILITAS PENDUKUNG → Indeks	2-4-2
D2T4K1 Bank Umum Pemerintah (BUP)	2-4-3
D3T4K3 Bank umum Swasta (BUS)	2-4-4
D3T4K3 Bank Perkreditan Rakyat (BPR)	2-4-5
D3T4K4 Hotel	2-4-6
D3T4K5 Restoran/Rumah Makan (RRM)	2-4-7

### LAMPIRAN 1 Analisis INTEGRATIF → Dimensi① INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR

Indikasi Program/Kegiatan/Output » Kementerian/Lembaga

### LAMPIRAN 2 Analisis INTEGRATIF → Dimensi② EKONOMI WILAYAH

Indikasi Program/Kegiatan/Output » Kementerian/Lembaga



Kementerian PPN/  
Bappenas

1



# PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Di samping pertumbuhan (*growth*), keberhasilan pembangunan ekonomi suatu negara juga diukur melalui dimensi pemerataan (*equality*). Pembangunan yang semata-mata mengejar pertumbuhan diyakini akan menghasilkan berbagai kesenjangan atau ketimpangan, baik dalam bentuk kesenjangan dalam kesejahteraan individual masyarakat (antara kelompok kaya dengan kelompok miskin) maupun dalam bentuk kesenjangan antardaerah atau ketimpangan wilayah. Berkaitan dengan itu, menurut Sumitro Djojohadikusumo, dua dari tiga masalah pembangunan jangka panjang Indonesia adalah bersangkutan dengan masalah kesenjangan atau ketimpangan, yaitu ketimpangan pada perimbangan kekuatan di antara golongan-golongan masyarakat dan ketidakseimbangan ekonomi antardaerah.

*“Tujuan penting dan mendasar yang akan dicapai untuk mengurangi kesenjangan antarwilayah bukan untuk memeratakan pembangunan fisik di setiap daerah, akan tetapi untuk mengurangi kesenjangan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat (**quality of life**), baik di masing-masing daerah maupun antardaerah”*

Kesenjangan dalam perkembangan ekonomi adalah merupakan suatu keniscayaan, baik dalam tataran antarnegara maupun antardaerah. Fenomena kesenjangan terjadi karena adanya perbedaan dalam alokasi berbagai faktor pertumbuhan ekonomi. Hirschman melihat bahwa kesenjangan bukan hanya terjadi dalam perkembangan ekonomi antarnegara, tetapi terjadi juga kesenjangan dalam perkembangan wilayah. Jika di dunia ini terdapat negara-negara maju dan negara-negara terbelakang, maka dalam suatu negara pun terdapat wilayah-wilayah yang maju dan wilayah-wilayah yang terbelakang (Nurzaman, 2002:91).

Asal dari kesenjangan antardaerah atau kesenjangan wilayah menurut Myrdal **berakar pada persoalan non ekonomi** dan berkaitan erat dengan sistem kapitalis yang dikendalikan oleh motif laba. Motif ini mendorong terpusatnya pembangunan pada wilayah-wilayah yang memberikan harapan laba yang tinggi, sedangkan wilayah-wilayah yang tidak menjanjikan laba yang tinggi akan tetap terbelakang atau mengalami stagnasi (Myrdal dalam Roudo, 2004:25).

Banyak sekali teori dan konsep yang berusaha menjelaskan mekanisme terjadinya kesenjangan serta mekanisme untuk mengurangi kesenjangan itu. Teori *polarization effect* misalnya menjelaskan kecenderungan semakin besarnya kesenjangan akibat terjadinya aliran faktor produksi dari wilayah yang terbelakang ke wilayah maju, sementara teori *trickling down effect* menjelaskan kecenderungan kesenjangan yang semakin mengecil karena berpindahnya sumber daya (terutama modal) ke wilayah yang terbelakang akibat sudah tidak efisiennya lagi ekonomi di wilayah yang sudah maju. Dalam konsep yang lain namun masih dalam gagasan yang sama, fenomena membesarinya kesenjangan disebut sebagai akibat dari terjadinya *backwash effect*, sedangkan fenomena mengecilnya kesenjangan adalah akibat terjadinya *spread effect*.

Pandangan optimis diwakili oleh Hirschman yang berpendapat bahwa pada suatu saat *trickling down effect* akan bekerja lebih kuat daripada *polarization effect* (sehingga kesenjangan akan berkurang), sementara Myrdal mewakili pandangan yang lebih pesimis karena menurutnya *backwash effect* akan selalu lebih besar daripada *spread effect* (yang artinya kesenjangan akan cenderung semakin besar).

Jadi permasalahannya meskipun kesenjangan adalah suatu keniscayaan dalam perkembangan wilayah, namun kecenderungan semakin membesarnya kesenjangan (divergensi) atau semakin mengecilnya kesenjangan (konvergensi) selalu menjadi bahan kajian yang menarik. Kuznets yang merupakan pelopor dalam analisis empirik terhadap pola-pola pertumbuhan historis di negara-negara maju, menemukan bahwa pada tahap-tahap awal pertumbuhan distribusi pendapatan akan cenderung memburuk, tetapi akan membaik pada tahap-tahap berikutnya. Observasi inilah yang dikenal luas sebagai konsep kurva U-terbalik dari Kuznets (Kuncoro, 2004:129).

Pada tingkat wilayah atau regional, adalah Williamson yang mencoba memahami fenomena divergensi dan konvergensi wilayah secara empirik, yaitu dengan mengamati tingkat kesenjangan di berbagai negara yang mempunyai tingkat perkembangan yang berbeda (Nurzaman, 2002:95). Williamson menemukan bahwa selama tahap awal pembangunan, disparitas atau kesenjangan regional menjadi lebih besar dan pembangunan terkonsentrasi pada daerah-daerah tertentu. Namun pada tahap pertumbuhan ekonomi yang lebih matang, tampak adanya keseimbangan antardaerah dan disparitas berkurang secara signifikan (Kuncoro, 2004:133). Dapat dikatakan bahwa Williamson adalah yang pertama kali secara eksplisit memberi dimensi spasial kepada kurva U-terbaliknya Kuznets, yaitu dengan tidak memfokuskan kepada kesenjangan pendapatan rumah tangga melainkan kepada **kesenjangan antar-wilayah di tingkat pendapatan perkapita**.

Dalam konteks Indonesia, kesenjangan atau ketimpangan antardaerah masih menjadi salah satu isu utama dalam pembangunan kewilayahan dan diperkirakan akan semakin meningkat apabila faktor-faktor penyebabnya tidak ditanganani secara mendasar. Maka dapat dipahami jika masalah kesenjangan atau ketimpangan masih menjadi salah satu isu strategis yang dirumuskan di dalam Rancangan Teknokratik Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RT-RPJMN) tahun 2020-2024.

Pengurangan kesenjangan pembangunan antarwilayah perlu dilakukan tidak hanya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di seluruh wilayah Indonesia, tetapi juga untuk menjaga stabilitas dan kesatuan nasional. Tujuan penting dan mendasar yang akan dicapai untuk mengurangi kesenjangan antarwilayah bukan untuk memeratakan pembangunan fisik di setiap daerah, akan tetapi untuk mengurangi kesenjangan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat (*quality of life*), baik di masing-masing daerah maupun antardaerah. **Oleh karenanya pendekatan pembangunan yang dilakukan selama ini perlu untuk ditinjau kembali secara menyeluruh karena timbulnya beberapa dampak negatif seperti:**

- » kesenjangan pembangunan antardaerah (*regional disparity*);
- » penumpukan kegiatan ekonomi di daerah tertentu (*centralization of economic activities*);
- » terjadinya pertumbuhan kota-kota metropolitan dan besar yang tidak terkendali (*unsustainable urbanization*) yang mengakibatkan kualitas lingkungan perkotaan semakin menurun;
- » kesenjangan pembangunan antaradaerah perkotaan dan perdesaan (*urban-rural economic imbalances*);
- » kesenjangan pendapatan perkapita (*income per capita inequality*);
- » terdapatnya daerah-daerah miskin, tinggi pengangguran, serta rendah produktivitas (*poor and low level of productivity's regions*);
- » kurang terciptanya keterkaitan kegiatan pembangunan antarwilayah (*regional development interdependency*);
- » kurang adanya keterkaitan kegiatan pembangunan antara perkotaan dengan perdesaan (*rural-urban linkages*);
- » terkonsentrasi industri manufaktur di kota-kota besar di Pulau Jawa;
- » tingginya konversi lahan pertanian ke nonpertanian di Pulau Jawa;
- » terbaikannya pembangunan daerah tertinggal, perbatasan, pesisir, dan kepulauan.

**Dalam kaitan itu, perlu diperhatikan pemanfaatan potensi dan peluang dari keunggulan sumber daya daerah yang selama ini belum optimal sebagai satu kesatuan pengelolaan sumber daya di dalam setiap wilayah.**

Sehubungan dengan hal tersebut, pertanyaannya kemudian adalah bagaimana setiap daerah dapat memanfaatkan keunggulan yang terdapat di masing-masing daerah? Apakah keunggulan yang tersebar di beberapa wilayah tersebut dapat membawa bangsa Indonesia secara keseluruhan menjadi bangsa yang adil dan makmur? Lalu, bagaimana dengan aspek pelayanan dasar? Apakah daerah sudah memenuhi hak-hak dasar masyarakatnya, seperti pendidikan, kesehatan, perumahan dan permukiman? Mencari jawab atas pertanyaan-pertanyaan ini akan mengarah pada perlunya suatu konsep pembangunan yang mencakup berbagai aspek penting kehidupan berbangsa dan bernegara, yang akan menuntun proses menuju tatanan kehidupan masyarakat dan taraf pembangunan yang hendak dicapai. **Untuk itu maka langkah awal yang diperlukan adalah mengidentifikasi tingkat permasalahan dan juga potensi yang dimiliki oleh masing-masing daerah, sehingga dapat diketahui wilayah-wilayah yang paling prioritas untuk ditangani oleh para pemangku kepentingan melalui program dan kegiatan yang sesuai dengan tugas serta kewenangannya.**

Penyusunan Profil dan Analisis Daerah (PrADA) ini, merupakan sebuah langkah awal dalam rangka mengidentifikasi tingkat permasalahan di masing-masing wilayah, mulai dari level indikator, kategori, komponen, tematik, sampai dengan dimensi. Selanjutnya, hasil analisis PrADA ini diharapkan dapat menjadi salah satu masukan atau referensi bagi para pemangku kepentingan dalam merumuskan kebijakan, program, dan kegiatan pembangunan di wilayah-wilayah yang paling prioritas untuk diintervensi, sesuai dengan tingkat permasalahannya.

## 1.2 Urgensi dan Tujuan Penyusunan PrADA

Penyusunan Profil dan Analisis Daerah (PrADA) ini, merupakan sebuah langkah awal dalam rangka mengidentifikasi tingkat permasalahan dan juga potensi masing-masing wilayah. PrADA merupakan sebuah metode analisis berbasis kewilayahan yang disusun dengan menggunakan pendekatan Tematik, Holistik, Integratif, dan Spasial (THIS). THIS merupakan sebuah pendekatan dalam proses perencanaan pembangunan yang menyeluruh mulai dari hulu hingga hilir suatu rangkaian kegiatan yang dilaksanakan dalam keterpaduan pemangku kepentingan dan pendanaan, serta dalam satu kesatuan wilayah dan keterkaitan antarwilayah.

Urgensi penyusunan PrADA, adalah untuk mengikuti KAIDAH dalam PROSES perencanaan dan penganggaran pembangunan, sebagaimana yang termuat di dalam PP No. 17/2017 tentang Sinkronisasi Proses Perencanaan dan Penganggaran Pembangunan Nasional (Pasal 3 huruf a & b).

- 1.2.1 Penyusunan perencanaan dan penganggaran pembangunan nasional dilakukan dengan pendekatan penganggaran berbasis program (*money follow program*) melalui penganggaran berbasis kinerja.
- 1.2.2. Sinkronisasi Perencanaan dan Penganggaran Pembangunan Nasional dilakukan untuk meningkatkan keterpaduan perencanaan dan penganggaran, yang lebih berkualitas dan efektif dalam rangka pencapaian Sasaran pembangunan nasional sesuai visi dan misi Presiden yang dituangkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional dan RKP dengan menggunakan pendekatan tematik, holistik, integratif dan spasial.

*Money follow program*, adalah pendekatan perencanaan pembangunan yang lebih holistik, integratif, tematik dan spasial, dari berbagai Program Prioritas yang sejalan dengan visi misi Presiden. Tujuan dari pelaksanaan *money follow program* adalah untuk mewujudkan hasil pelaksanaan pembangunan yang langsung dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat luas.<sup>1</sup>

Selanjutnya tujuan penyusunan PrADA adalah, untuk mendukung terwujudnya pengurangan kesenjangan atau ketimpangan pembangunan antardaerah melalui sinkronisasi perencanaan dan penganggaran pembangunan dalam satu kesatuan wilayah dan keterkaitan antarwilayah, antara pusat dan daerah, antar-Kementerian/ Lembaga (K/L), antar-Organisasi Perangkat Daerah (OPD) atau pemangku kepentingan, sesuai dengan kewenangannya, melalui pendekatan teknokratik.

---

1 Penjelasan Atas PP No. 17/2017 tentang Sinkronisasi Proses Perencanaan dan Penganggaran Pembangunan Nasional, Pasal 3 huruf a dan b.



Kementerian PPN/  
Bappenas

2



# METODOLOGI

## 2.1 Kerangka Logis

### Dimensi① INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR,

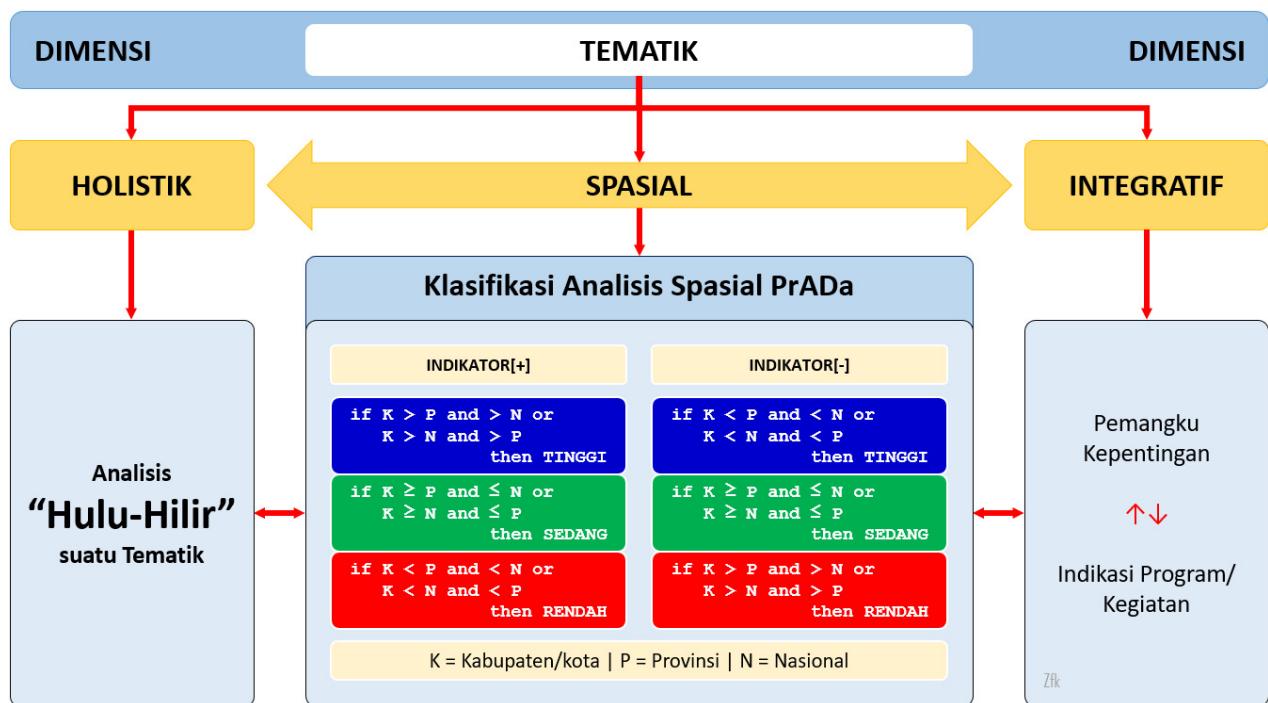
Terbentuk oleh tematik PENDIDIKAN, KESEHATAN, PERUMAHAN, dan FASILITAS PENDUKUNG

### Dimensi② EKONOMI WILAYAH

Terbentuk oleh tematik POTENSI EKONOMI, SARANA/PRASARANA DASAR EKONOMI, PASAR/PERTOKOAN, dan FASILITAS PENDUKUNG

#### Tematik (*Subject*)

Penentuan tema-tema prioritas dalam suatu jangka waktu perencanaan.



#### Holistik (*Technochratic Planning*)

Penjabaran tematik program ke dalam perencanaan yang komprehensif mulai dari hulu sampai ke hilir suatu rangkaian kegiatan; penelaahan semua komponen; dan mempertimbangkan rangkaian waktu.

#### Integratif (*Coordination/Who's Doing What*)

Upaya keterpaduan pelaksanaan perencanaan program yang dilihat dari peran kementerian/lembaga/daerah/pemangku kepentingan lainnya dan upaya keterpaduan berbagai sumber pendanaan.

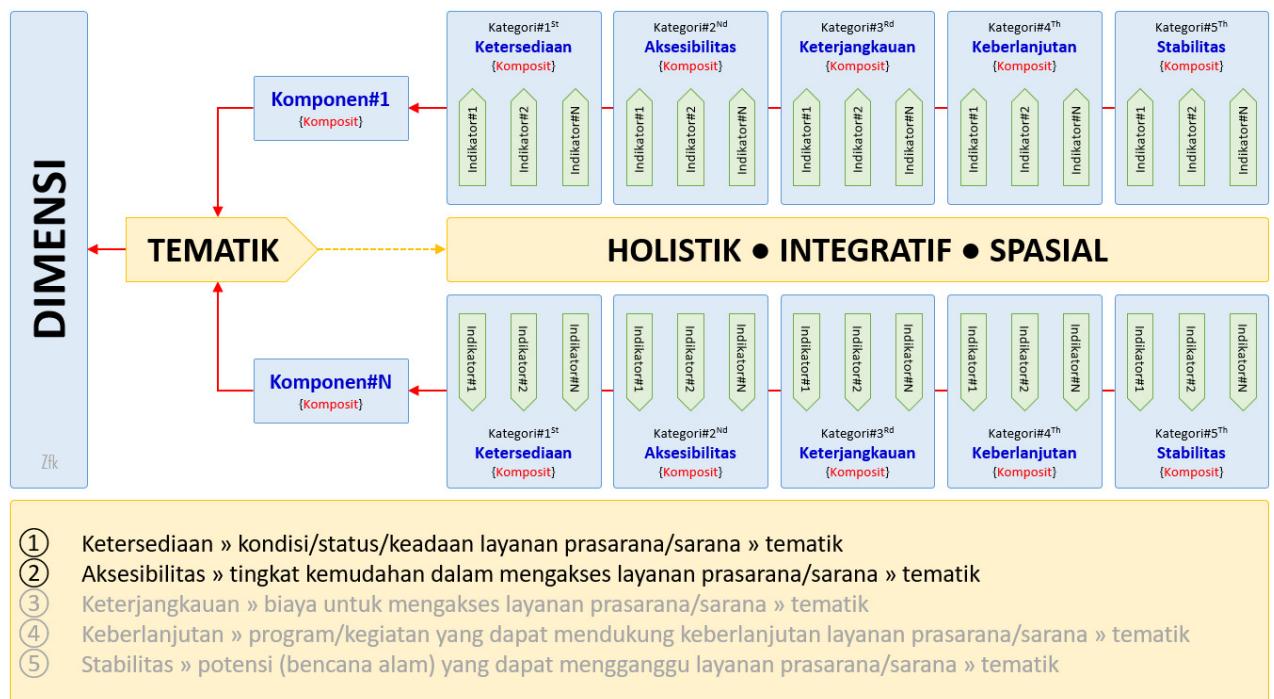
#### Spasial (*Spatially Bound*)

Penjabaran program dalam satu kesatuan wilayah dan keterkaitan antar wilayah.

## 2.2 Kerangka Analisis

Tahapan analisis penyusunan PrADA dilakukan secara berjenjang dan memiliki keterkaitan satu dengan lainnya, mulai dari level indikator, kategori, komponen, tematik, sampai dengan terbentuknya indeks dimensi. Adapun yang dimaksud dengan kategori dalam penyusunan PrADA ini yaitu sebagai berikut:

- ① Ketersediaan, yakni kondisi/status/keadaan layanan prasarana/sarana suatu tematik;
- ② Aksesibilitas, merupakan tingkat kemudahan dalam mengakses layanan prasarana/sarana suatu tematik;
- ③ Keterjangkauan, adalah biaya untuk mengakses layanan prasarana/sarana suatu tematik;
- ④ Keberlanjutan, merupakan program/kegiatan yang dapat mendukung keberlanjutan layanan prasarana/sarana suatu tematik;
- ⑤ Stabilitas, adalah potensi (bencana alam) yang dapat mengganggu layanan prasarana/sarana suatu tematik.



Selanjutnya untuk melihat keterkaitan hulu-hilir dalam analisis penyusunan PrADA ini, maka setiap indikator yang digunakan harus memiliki hubungan yang komplemen ANTAR kategori, dan tidak parsial.

## 2.3 Lingkup Substantif

Penyusunan PrADA tahun 2019 difokuskan pada dimensi infrastruktur sosial dasar dan ekonomi wilayah, dengan unit analisis desa/kelurahan yang di ageragat ke level wilayah kabupaten/kota. Sementara itu fokus pengamatan adalah dari sisi *SUPPLY*, atau layanan publik yang harusnya disediakan oleh para pemangku kepentingan, utamanya dari sisi ketersediaan/keberadaan dan kemudahan dalam mengaksesnya (aksesibilitas).

Dimensi ① INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR				
Tematik	PENDIDIKAN	KESEHATAN	PERUMAHAN	FASILITAS PENDUKUNG
SD/MI	» Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah	RS » Rumah Sakit	Rumah	Sarpras AJR » Sarana/Prasarana Angkutan Jalan Raya
SMP/MTs	» Sekolah Menengah Pertama/ Madrasah Tsanawiyah	PdRI » Puskesmas dengan Rawat Inap	Air Minum	TKM » Telekomunikasi
SMA/MA	» Sekolah Menengah Atas/ Madrasah Aliyah	PUSTU » Puskesmas Pembantu	Sanitasi	Keamanan » Pos/Kantor Polisi
SMK	» Sekolah Menengah Kejuruan	Poskesdes » Pos Kesehatan Desa	Penerangan Rumah	MBA » Mitigasi Bencana Alam
SMK	» Akademi/ Perguruan Tinggi	Apotik » Apotik	Bahan Bakar Memasak	
Availability and Accessibility/ Indikator 1+n				

Dimensi ② EKONOMI WILAYAH				
Tematik	POTENSI EKONOMI	SARPRAS DASAR EKONOMI	PASAR/PERTOKOAN	FASILITAS PENDUKUNG
Pertanian	Sarpras AJR » Sarana/Prasarana Angkutan Jalan Raya	KP » Kelompok Pertokoan	BUP » Bank Umum Pemerintah	
Kelautan	TKM » Telekomunikasi	PdBp » Pasar dengan Bangunan Permanen	BUS » Bank Umum Swasta	
Tambang	Keamanan » Pos/Kantor Polisi	PdBSP » Pasar dengan Bangunan Semi Permanen	BPR » Bank Perkreditan Rakyat	
Industri	MBA » Mitigasi Bencana Alam	MMS » Mini Market/Swalyan	Hotel	
Pariwisata		SM/PBM » Supermarket/Pusat Belanja Modern	RRM » Restoran/Rumah Makan	
Availability and Accessibility/ Indikator 1+n				



Kementerian PPN/  
Bappenas

③



# INDIKATOR

## 3.1 Dimensi① INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR

## D1T1 → Tematik PENDIDIKAN

- Indikator Utama (Analisis) » *Category Availability and Accessibility*

- ① Ketersediaan/keberadaan lembaga pendidikan<sup>\*)</sup> di wilayah desa/kelurahan;
- ② Tingkat kemudahan/kesulitan mengakses lembaga pendidikan<sup>\*)</sup> terdekat, jika di wilayah desa/kelurahan tidak tersedia/tidak ada.

- Indikator Pendukung (Profil):

- »» Rerata jarak ke lembaga pendidikan<sup>\*)</sup> terdekat, jika di wilayah desa/kelurahan tidak tersedia/tidak ada
- »» Rasio kepadatan penduduk
- »» Rasio jumlah lembaga pendidikan<sup>\*)</sup> negeri dan swasta, dibandingkan dengan luas wilayah

\* ) Komponen: T1K1 Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI)

T1K2 Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs)

T1K3 Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA)

T1K4 Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)

T1K5 Akademi/Perguruan Tinggi (AkD/PT)

## D2T2 → Tematik KESEHATAN

- Indikator Utama (Analisis) » *Category Availability and Accessibility*

- ① Ketersediaan/keberadaan fasilitas kesehatan<sup>\*)</sup> di wilayah desa/kelurahan;
- ② Tingkat kemudahan/kesulitan mengakses fasilitas kesehatan<sup>\*)</sup> terdekat, jika di wilayah desa/kelurahan tidak tersedia/tidak ada.

- Indikator Pendukung (Profil):

- »» Rerata jarak ke fasilitas kesehatan<sup>\*)</sup> terdekat, jika di wilayah desa/kelurahan tidak tersedia/tidak ada
- »» Rasio kepadatan penduduk
- »» Rasio jumlah fasilitas kesehatan<sup>\*)</sup> dibandingkan dengan luas wilayah

\* ) Komponen: T2K1 Rumah Sakit (RS)

T2K2 Puskesmas dengan Rawat Inap (PdRI)

T2K3 Puskesmas Pembantu (Pustu)

T2K4 Pos Kesehatan Desa (Poskesdes)

T2K5 Apotik

## D1T3 → Tematik PERUMAHAN

### T3K1 Komponen Rumah

- Indikator Utama (Analisis) » *Category Availability and Accessibility*

- ① Atap rumah terluas: bukan ijuk (SDGs)
- ② Dinding rumah terluas: bukan bambu (SDGs)
- ③ Lantai rumah terluas: bukan tanah (SDGs)

- Indikator Pendukung (Profil):

- »» Rerata luas lantai rumah
- »» Jenis bukti kepemilikan rumah

### T3K2 Komponen Air Minum

- Indikator Utama (Analisis) » *Category Availability and Accessibility*

- ① Sumber air minum utama rumah tangga: ledeng (SDGs)
- ② Sumber air minum utama rumah tangga: sumur/mata air, yang jaraknya dengan tempat pembuangan limbah/kotoran  $\geq$  10 meter (SDGs)

- Indikator Pendukung (Profil):

- »» Ada sungai di wilayah desa/kelurahan (identifikasi potensi air baku)
- »» Sumber air minum rumah tangga: air kemasan/air isi ulang
- »» Sumber air minum rumah tangga: lainnya

### T3K3 Komponen Sanitasi

- Indikator Utama (Analisis) » *Category Availability and Accessibility*

- ① ADA fasilitas buang air besar (BAB) anggota rumah tangga (ART), yang digunakan sendiri atau bersama dengan ART lainnya (SDGs)
- ② Jika ADA fasilitas BAB ART, jenis kloset yang digunakan: leher angsa
- ③ Tempat pembuangan akhir tinja: tangki septic/IPAL

- Indikator Pendukung (Profil):

- »» Fasilitas BAB ART lainnya
- »» Ada tempat cuci tangan, serta tersedia air dan sabun (SDGs)

#### **T3K4 Komponen Penerangan Rumah**

- **Indikator Utama (Analisis) » *Category Availability and Accessibility***
  - ① Sumber penerangan rumah: listrik PLN dengan meteran
  - ② Daya terpasang pada meteran 1 (dari 3 meteran): 450 watt atau lebih
- **Indikator Pendukung (Profil):**
  - »» Sumber penerangan rumah: listrik PLN tanpa meteran
  - »» Sumber penerangan rumah: listrik non PLN
  - »» Sumber penerangan rumah: bukan listrik

#### **T3K5 Komponen Bahan Bakar Memasak**

- **Indikator Utama (Analisis) » *Category Availability and Accessibility***
  - ① Bahan bakar untuk memasak: LPG 3 kg atau lebih
  - ② Ada pangkalan/agen penjual LPG
- **Indikator Pendukung (Profil):**
  - »» Bahan bakar untuk memasak (lainnya): gas kota, minyak tanah, atau kayu bakar

### **D1T4 → Tematik FASILITAS PENDUKUNG**

#### **T4K1 Komponen Sarana/Prasarana Angkutan Jalan Raya**

- **Indikator Utama (Analisis) » *Category Availability and Accessibility***
  - ① Jenis permukaan jalan terluas: aspal/beton
  - ② Jalan dapat dilalui kendaraan roda 4 atau lebih sepanjang tahun
  - ③ Ada angkutan umum dengan trayek tetap
  - ④ Ada angkutan umum yang beroperasi setiap hari
- **Indikator Pendukung (Profil):**
  - »» Rasio jumlah SPBU, dibandingkan dengan luas wilayah

## T4K2 Komponen Telekomunikasi

- **Indikator Utama (Analisis) » *Category Availability and Accessibility***

- ① Sinyal telepon seluler, di wilayah desa/kelurahan: sangat kuat/kuat

- **Indikator Pendukung (Profil):**

- »» Sinyal telepon seluler lainnya: lemah atau tidak ada
- »» Sebagian besar penduduk di wilayah desa/ kelurahan, adalah pengguna telepon seluler

## T4K3 Komponen Keamanan

- **Indikator Utama (Analisis) » *Category Availability and Accessibility***

- ① Ketersediaan/keberadaan pos polisi, di wilayah desa/kelurahan
- ② Tingkat kemudahan/kesulitan mengakses pos polisi terdekat, jika di wilayah desa/kelurahan tidak tersedia/tidak ada

- **Indikator Pendukung (Profil):**

- »» Rerata jarak ke pos polisi terdekat, jika di wilayah desa/kelurahan tidak tersedia/tidak ada
- »» Rasio kepadatan penduduk
- »» Rasio jumlah pos polisi, dibandingkan dengan luas wilayah

## T4K4 Komponen Mitigasi Bencana Alam

- **Indikator Utama (Analisis) » *Category Availability and Accessibility***

- ① Sistem peringatan dini bencana alam
- ② Perlengkapan keselamatan jika terjadi bencana alam
- ③ Rambu/jalur evakuasi jika terjadi bencana alam

- **Indikator Pendukung (Profil):**

- »» Sistem peringatan dini khusus tsunami (untuk wilayah yang memiliki potensi tsunami)
- »» Wilayah yang berpotensi tsunami



Kementerian PPN/  
Bappenas

③



# INDIKATOR

## 3.2 Dimensi② EKONOMI WILAYAH

## D2T1 → Tematik POTENSI EKONOMI

### T1K1 Komponen Pertanian

- Indikator Utama (Analisis) » *Category Availability and Accessibility*

- ① Jenis usaha sebagian besar masyarakat D/K dari pertanian
- ② Kondisi jalan dari dan ke sentra produksi pertanian ke jalan utama D/K yang beraspal/beton atau diperkeras

- Indikator Pendukung (Profil):

- »»  $\Sigma$  KUD yang menjual/membeli hasil pertanian
- »» KUD yang menjual SAPRODI pertanian
- »» D/K yang mengakses sentra produksi pertanian melalui jalur air

### T1K2 Komponen Kelautan

- Indikator Utama (Analisis) » *Category Availability and Accessibility*

- ① D/K yang berbatasan langsung dengan laut
- ② D/K yang memanfaatkan laut untuk: perikanan tangkap (seluruh biota laut)
- ③ D/K yang memanfaatkan laut untuk: perikanan budidaya (seluruh biota laut)
- ④ D/K yang memanfaatkan laut untuk: tambak garam
- ⑤ D/K yang memanfaatkan laut untuk: wisata bahari
- ⑥ D/K yang memanfaatkan laut untuk: transportasi umum

- Indikator Pendukung (Profil):

- »»  $\Sigma$  pelabuhan perikanan (PP)
- »»  $\Sigma$  tempat pelelangan ikan (TPI)

### **T1K3 Komponen Tambang**

- **Indikator Utama (Analisis) » *Category Availability and Accessibility***

- ① Jenis usaha sebagian besar masyarakat D/K dari tambang
- ② Lokasi galian C

- **Indikator Pendukung (Profil):**

- »»  $\Sigma$  lokasi tambang minyak
- »»  $\Sigma$  lokasi tambang gas

### **T1K4 Komponen Industri**

- **Indikator Utama (Analisis) » *Category Availability and Accessibility***

- ① Jenis usaha sebagian besar masyarakat D/K dari industri, pergudangan, angkutan, dan komunikasi
- ②  $\Sigma$  lokasi sentra industri (SI)
- ③  $\Sigma$  lokasi lingkungan industri kecil (LIK)
- ④  $\Sigma$  lokasi perkampungan industri kecil (PIK)

- **Indikator Pendukung (Profil):**

- »»  $\Sigma$  lokasi kawasan industri
- »»  $\Sigma$  lokasi pergudangan

### **T1K5 Komponen Pariwisata**

- **Indikator Utama (Analisis) » *Category Availability and Accessibility***

- ① Jenis usaha sebagian besar masyarakat D/K dari jasa dan lainnya
- ②  $\Sigma$  objek pariwisata

- **Indikator Pendukung (Profil):**

- »»  $\Sigma$  desa wisata yang ditetapkan dengan Perda
- »»  $\Sigma$  desa wisata
- »»  $\Sigma$  kebun binatang
- »»  $\Sigma$  wisata tirta
- »»  $\Sigma$  agrowisata
- »»  $\Sigma$  wisata budaya
- »»  $\Sigma$  taman rekreasi
- »»  $\Sigma$  wisata alam
- »»  $\Sigma$  wisata lainnya

## D2T2 Tematik SARPRAS DASAR EKONOMI

### T2K1 Komponen Sarana/Prasarana Angkutan Jalan Raya

- **Indikator Utama (Analisis) » *Category Availability and Accessibility***

- ① Jenis permukaan jalan terluas: aspal/beton
- ② Jalan dapat dilalui kendaraan roda 4 atau lebih sepanjang tahun
- ③ Ada angkutan umum dengan trayek tetap
- ④ Ada angkutan umum yang beroperasi setiap hari

- **Indikator Pendukung (Profil):**

- »» Rasio jumlah SPBU, dibandingkan dengan luas wilayah

### T2K2 Komponen Telekomunikasi

- **Indikator Utama (Analisis) » *Category Availability and Accessibility***

- ① Sinyal telepon seluler, di wilayah desa/kelurahan: sangat kuat/kuat

- **Indikator Pendukung (Profil):**

- »» Sinyal telepon seluler lainnya: lemah atau tidak ada
- »» Sebagian besar penduduk di wilayah desa/ kelurahan, adalah pengguna telepon seluler

### T2K3 Komponen Keamanan

- **Indikator Utama (Analisis) » *Category Availability and Accessibility***

- ① Ketersediaan/keberadaan pos polisi, di wilayah desa/kelurahan
- ② Tingkat kemudahan/kesulitan mengakses pos polisi terdekat, jika di wilayah desa/kelurahan tidak tersedia/tidak ada

- **Indikator Pendukung (Profil):**

- »» Rerata jarak ke pos polisi terdekat, jika di wilayah desa/kelurahan tidak tersedia/tidak ada
- »» Rasio kepadatan penduduk
- »» Rasio jumlah pos polisi, dibandingkan dengan luas wilayah

## T2K4 Komponen Mitigasi Bencana Alam

- **Indikator Utama (Analisis) » *Category Availability and Accessibility***

- ① Sistem peringatan dini bencana alam
- ② Perlengkapan keselamatan jika terjadi bencana alam
- ③ Rambu/jalur evakuasi jika terjadi bencana alam

- **Indikator Pendukung (Profil):**

- »» Sistem peringatan dini khusus tsunami (untuk wilayah yang memiliki potensi tsunami)
- »» Wilayah yang berpotensi tsunami

## D2T3 Tematik PASAR/PERTOKOAN

- **Indikator Utama (Analisis) » *Category Availability and Accessibility***

- ① Ketersediaan/keberadaan PASAR/PERTOKOAN<sup>\*)</sup> di wilayah desa/kelurahan;
- ② Tingkat kemudahan/kesulitan mengakses PASAR/PERTOKOAN<sup>\*)</sup> terdekat, jika di wilayah desa/kelurahan tidak tersedia/tidak ada.

- **Indikator Pendukung (Profil):**

- »» Rerata jarak PASAR/PERTOKOAN<sup>\*)</sup> terdekat, jika di wilayah desa/kelurahan tidak tersedia/tidak ada
- »» Rasio kepadatan penduduk
- »» Rasio jumlah PASAR/PERTOKOAN<sup>\*)</sup> dibandingkan dengan luas wilayah

**\*) Komponen:** T3K1 Kelompok Pertokoan (KP)

T3K2 Pasar dengan Bangunan Permanen (PdBP)

T3K3 Pasar dengan Bangunan Semi Permanen (PdBSP)

T3K4 Mini Market/Swalyan (MMS)

### T3K5 Komponen Supermarket/Pusat Belanja Modern (SM/PBM)

- Indikator Utama (Analisis) » *Category Availability and Accessibility*

- ①  $\Sigma$  supermarket/pusat belanja modern.

- Indikator Pendukung (Profil):

- »»  $\Sigma$  pasar khusus hewan
- »»  $\Sigma$  pasar khusus buah dan sayuran
- »»  $\Sigma$  pasar beras
- »»  $\Sigma$  pasar palawija

## D2T4 Tematik FASILITAS PENDUKUNG

- Indikator Utama (Analisis) » *Category Availability and Accessibility*

- ① Ketersediaan/keberadaan FASILITAS PENDUKUNG<sup>\*)</sup> di wilayah desa/kelurahan;
- ② Tingkat kemudahan/kesulitan mengakses FASILITAS PENDUKUNG<sup>\*)</sup> terdekat, jika di wilayah desa/kelurahan tidak tersedia/tidak ada.

- Indikator Pendukung (Profil):

- »» Rerata jarak FASILITAS PENDUKUNG<sup>\*)</sup> terdekat, jika di wilayah desa/kelurahan tidak tersedia/tidak ada
- »» Rasio kepadatan penduduk
- »» Rasio jumlah FASILITAS PENDUKUNG<sup>\*)</sup> dibandingkan dengan luas wilayah

**\*) Komponen:** T4K1 Kelompok Pertokoan (KP)

T4K2 Pasar dengan Bangunan Permanen (PdBP)

T4K3 Pasar dengan Bangunan Semi Permanen (PdBSP)

T4K4 Mini Market/Swalyan (MMS)

T4K5 Supermarket/Pusat Belanja Modern (SM/PBM)

Dimensi ①

# INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR



TEMATIK

**PENDIDIKAN  
KESEHATAN  
PERUMAHAN  
FASILITAS PENDUKUNG**

Dimensi INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR	INDIKASI Lokasi Prioritas Intervensi Program/Kegiatan ↓ Dimensi ↓ INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR ↓ Category: Availability and Accessibility	Lokpri Tematic ↓ PENDIDIKAN	Lokpri Tematic ↓ KESEHATAN	Lokpri Tematic ↓ PERUMAHAN	Lokpri Tematic ↓ FASILITAS PENDUKUNG	Lokasi Prioritas ↓ Dimensi ↓ INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR
		↓	↓	↓	↓	↙ ↘ ↙
	<b>Wilayah</b>	↓	↓	↓	↓	↙ ↘ ↙
17.01	Bengkulu Selatan	3	3	3	3	3
17.02	Rejang Lebong	3	3	2	3	3
17.03	Bengkulu Utara	3	3	2	1	2
17.04	Kaur	2	1	2	3	2
17.05	Seluma	3	1	2	1	1
17.06	Mukomuko	3	2	2	1	2
17.07	Lebong	3	3	2	3	3
17.08	Kepahiang	3	3	3	3	3
17.09	Bengkulu Tengah	1	1	2	1	1
17.71	Kota Bengkulu	3	3	3	3	3
17	Provinsi Bengkulu	3	3	3	3	3
①	PULAU SUMATERA	3	3	3	3	3
□	KAWASAN BARAT INDONESIA	3	3	3	3	3
□	INDONESIA	55.56	45.93	76.87	45.45	55.95
Sumber	PrADA, 2019					

Dimensi INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR	Tematik ↓ T1 » PENDIDIKAN T2 » KESEHATAN T3 » PERUMAHAN T4 » FASILITAS PENDUKUNG  Category: Availability and Accessibility	Indeks ↓ Tematik ↓ PENDIDIKAN	Indeks ↓ Tematik ↓ KESEHATAN	Indeks ↓ Tematik ↓ PERUMAHAN	Indeks ↓ Tematik ↓ FASILITAS PENDUKUNG	Indeks ↓ Dimensi ↓ INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR
	(%)	(%)	(%)	(%)	(%)	(%)
	<b>Wilayah</b>	<b>①</b>	<b>②</b>	<b>③</b>	<b>④</b>	<b>① ↔ ④</b>
17.01	Bengkulu Selatan	60.01	56.52	84.96	50.17	62.91
17.02	Rejang Lebong	61.59	57.08	80.16	50.45	62.32
17.03	Bengkulu Utara	56.64	51.54	80.63	43.37	58.04
17.04	Kaur	56.10	40.12	81.14	49.41	56.69
17.05	Seluma	59.77	45.55	79.68	38.62	55.91
17.06	Mukomuko	58.98	48.04	80.62	41.70	57.34
17.07	Lebong	61.82	52.15	80.45	49.98	61.10
17.08	Kepahiang	64.87	49.91	82.50	49.98	61.81
17.09	Bengkulu Tengah	52.50	38.36	80.39	39.92	52.79
17.71	Kota Bengkulu	72.63	53.29	84.88	72.26	70.76
<b>17</b>	<b>Provinsi Bengkulu</b>	<b>56.27</b>	<b>48.34</b>	<b>81.54</b>	<b>46.68</b>	<b>58.21</b>
<b>①</b>	<b>PULAU SUMATERA</b>	<b>57.62</b>	<b>48.98</b>	<b>78.46</b>	<b>45.96</b>	<b>57.75</b>
<b>□</b>	<b>KAWASAN BARAT INDONESIA</b>	<b>63.22</b>	<b>53.62</b>	<b>80.78</b>	<b>51.23</b>	<b>62.21</b>
<b>□</b>	<b>INDONESIA</b>	<b>55.56</b>	<b>45.93</b>	<b>76.87</b>	<b>45.45</b>	<b>55.95</b>
Sumber	BPS, Podes 2018 » Diolah					

Dimensi ①

# INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR



Kementerian PPN/  
Bappenas

TEMATIK  
PENDIDIKAN

Dimensi ① INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR	INDIKASI Lokasi Prioritas Intervensi Program/Kegiatan ↓ Tematic [ 1 of 4 ] ↓ PENDIDIKAN ↓ Category: Availability and Accessibility	Lokpri Komponen ↓ SD/ Madrasah Ibtidaiyah	Lokpri Komponen ↓ SMP/ Madrasah Tsanawiyah	Lokpri Komponen ↓ SMA/ Madrasah Aliyah	Lokpri Komponen ↓ Sekolah Menengah Kejuruan	Lokpri Komponen ↓ Akademi/ Perguruan Tinggi	Lokasi Prioritas ↓ Tematic ↓ PENDIDIKAN
		(SD/MI)	(SMP/MTs)	(SMA/MA)	(SMK)	(AkD/PT)	
	<b>Wilayah</b>	↓	↓	↓	↓	↓	↔↓↔
17.01	Bengkulu Selatan	2	1	3	3	3	3
17.02	Rejang Lebong	3	3	3	3	3	3
17.03	Bengkulu Utara	3	3	1	2	1	3
17.04	Kaur	1	1	1	1	3	2
17.05	Seluma	3	1	1	1	3	3
17.06	Mukomuko	3	3	3	3	3	3
17.07	Lebong	3	2	3	3	3	3
17.08	Kepahiang	3	1	1	3	3	3
17.09	Bengkulu Tengah	1	1	1	1	3	1
17.71	Kota Bengkulu	3	3	3	3	3	3
<b>17</b>	<b>Provinsi Bengkulu</b>	3	1	1	3	3	3
<b>①</b>	<b>PULAU SUMATERA</b>	3	3	3	3	3	3
□	<b>KAWASAN BARAT INDONESIA</b>	3	3	3	3	3	3
□	<b>INDONESIA</b>	83,60	64,24	50,12	44,08	35,74	55,56
Sumber	PrADA, 2019						

Dimensi ① INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR	Tematik ↓ PENDIDIKAN Komponen [K1 ↔ K5] K1 » SD/MI K2 » SMP/MTs K3 » SMA/MA K4 » SMK K5 » AkD/PT	Indeks ↓ Komponen ↓ SD/MI (%)	Indeks ↓ Komponen ↓ SMP/MTs (%)	Indeks ↓ Komponen ↓ SMA/MA (%)	Indeks ↓ Komponen ↓ SMK (%)	Indeks ↓ Komponen ↓ AkD/PT (%)	Indeks ↓ Tematik ↓ PENDIDIKAN (%)
Wilayah	①	②	③	④	⑤	① ↔ ⑤	
17.01 Bengkulu Selatan	85,76	61,30	54,67	50,56	47,75	60,01	
17.02 Rejang Lebong	91,99	66,45	53,77	49,10	46,64	61,59	
17.03 Bengkulu Utara	90,43	64,84	48,63	44,37	34,94	56,64	
17.04 Kaur	82,31	60,29	47,55	42,16	48,21	56,10	
17.05 Seluma	89,10	57,62	42,30	41,03	68,81	59,77	
17.06 Mukomuko	91,12	67,36	52,24	45,62	38,57	58,98	
17.07 Lebong	87,98	62,80	53,21	50,27	54,81	61,82	
17.08 Kepahiang	88,00	60,34	48,10	46,71	81,20	64,87	
17.09 Bengkulu Tengah	80,07	54,76	40,01	34,49	53,15	52,50	
17.71 Kota Bengkulu	94,03	81,34	69,61	62,10	56,06	72,63	
<b>17 Provinsi Bengkulu</b>	<b>87,80</b>	<b>62,59</b>	<b>49,43</b>	<b>45,23</b>	<b>36,30</b>	<b>56,27</b>	
<b>① PULAU SUMATERA</b>	<b>88,03</b>	<b>64,83</b>	<b>52,57</b>	<b>45,16</b>	<b>37,49</b>	<b>57,62</b>	
<b>□ KAWASAN BARAT INDONESIA</b>	<b>93,02</b>	<b>70,78</b>	<b>57,01</b>	<b>51,90</b>	<b>43,40</b>	<b>63,22</b>	
<b>□ INDONESIA</b>	<b>83,60</b>	<b>64,24</b>	<b>50,12</b>	<b>44,08</b>	<b>35,74</b>	<b>55,56</b>	
Sumber	BPS, Podes 2018 » Diolah						

Dimensi ① INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR	Tematic ↓ PENDIDIKAN Komponen 1 of 5 [K1] Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI)	Ada ↓ SD/MI di wilayah desa/ kelurahan (D/K)	Tidak Ada ↓ akses terdekat sangat/dan mudah dijangkau	Tidak Ada ↓ jarak terdekat rerata	Rasio ↓ kepadatan penduduk (KP)	Rasio ↓ luas wilayah	Indeks ↓ Komponen ↓ SD/MI
		(%)	(%)	(Km)	(Jiwa/Km2)	(Rasio)	(%)
	<b>Wilayah</b>	<b>①</b>	<b>②</b>	Profil	Profil	Profil	<b>① ↔ ②</b>
17.01	Bengkulu Selatan	71,52	100,00	1	138	9	85,76
17.02	Rejang Lebong	83,97	100,00	1	168	8	91,99
17.03	Bengkulu Utara	83,64	97,22	4	65	17	90,43
17.04	Kaur	64,62	100,00	1	53	17	82,31
17.05	Seluma	84,65	93,55	2	86	12	89,10
17.06	Mukomuko	82,24	100,00	2	43	27	91,12
17.07	Lebong	75,96	100,00	1	59	19	87,98
17.08	Kepahiang	80,34	95,65	2	222	6	88,00
17.09	Bengkulu Tengah	69,23	90,91	2	89	11	80,07
17.71	Kota Bengkulu	88,06	100,00	1	2.403	1	94,03
<b>17</b>	<b>Provinsi Bengkulu</b>	<b>78,01</b>	<b>97,60</b>	<b>2</b>	<b>98</b>	<b>13</b>	<b>87,80</b>
<b>①</b>	<b>PULAU SUMATERA</b>	<b>79,66</b>	<b>96,41</b>	<b>2</b>	<b>120</b>	<b>12</b>	<b>88,03</b>
□	<b>KAWASAN BARAT INDONESIA</b>	<b>89,52</b>	<b>96,52</b>	<b>2</b>	<b>334</b>	<b>5</b>	<b>93,02</b>
□	<b>INDONESIA</b>	<b>86,07</b>	<b>81,13</b>	<b>4</b>	<b>136</b>	<b>11</b>	<b>83,60</b>
Sumber	BPS, Podes 2018 » Diolah						

Dimensi ① INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR	Tematic ↓ PENDIDIKAN Komponen 2 of 5 [K2] Sekolah Menengah Pertama/ Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs)	Ada ↓ SMP/MTs di wilayah desa/ kelurahan (D/K) (%)	Tidak Ada ↓ akses terdekat sangat/dan mudah dijangkau (%)	Tidak Ada ↓ jarak terdekat rerata (Km)	Rasio ↓ kepadatan penduduk (KP) (Jiwa/Km2)	Rasio ↓ luas wilayah ----- jumlah SMP/MTs (Rasio)	Indeks ↓ Komponen ↓ SMP/MTs (%)
	<b>Wilayah</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	Profil	Profil	Profil	<b>1 ↔ 2</b>
17.01	Bengkulu Selatan	23,42	99,17	2	138	30	61,30
17.02	Rejang Lebong	35,90	97,00	3	168	26	66,45
17.03	Bengkulu Utara	34,55	95,14	4	65	52	64,84
17.04	Kaur	22,56	98,01	2	53	53	60,29
17.05	Seluma	26,73	88,51	3	86	44	57,62
17.06	Mukomuko	42,76	91,95	3	43	60	67,36
17.07	Lebong	26,92	98,68	2	59	66	62,80
17.08	Kepahiang	26,50	94,19	2	222	18	60,34
17.09	Bengkulu Tengah	27,97	81,55	4	89	29	54,76
17.71	Kota Bengkulu	62,69	100,00	1	2.403	3	81,34
<b>17</b>	<b>Provinsi Bengkulu</b>	<b>31,24</b>	<b>93,95</b>	<b>3</b>	<b>98</b>	<b>39</b>	<b>62,59</b>
<b>①</b>	<b>PULAU SUMATERA</b>	<b>38,38</b>	<b>91,29</b>	<b>4</b>	<b>120</b>	<b>35</b>	<b>64,83</b>
□	<b>KAWASAN BARAT INDONESIA</b>	<b>47,25</b>	<b>94,30</b>	<b>3</b>	<b>334</b>	<b>16</b>	<b>70,78</b>
□	<b>INDONESIA</b>	<b>44,45</b>	<b>84,03</b>	<b>6</b>	<b>136</b>	<b>34</b>	<b>64,24</b>
Sumber	BPS, Podes 2018 » Diolah						

Dimensi ① INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR	Tematicik ↓ PENDIDIKAN Komponen 3 of 5 [K3] Sekolah Menengah Atas/ Madrasah Aliyah (SMA/MA)	Ada ↓ SMA/MA di wilayah desa/ kelurahan (D/K)	Tidak Ada ↓ akses terdekat sangat/dan mudah dijangkau	Tidak Ada ↓ jarak terdekat rerata	Rasio ↓ kepadatan penduduk (KP)	Rasio ↓ luas wilayah ----- jumlah SMA/MA	Indeks ↓ Komponen ↓ SMA/MA
		(%)	(%)	(Km)	(Jiwa/Km2)	(Rasio)	(%)
<b>Wilayah</b>		<b>①</b>	<b>②</b>	Profil	Profil	Profil	<b>① ↔ ②</b>
17.01	Bengkulu Selatan	10,76	98,58	5	138	59	54,67
17.02	Rejang Lebong	13,46	94,07	4	168	66	53,77
17.03	Bengkulu Utara	10,45	86,80	10	65	160	48,63
17.04	Kaur	9,23	85,88	5	53	118	47,55
17.05	Seluma	6,93	77,66	9	86	171	42,30
17.06	Mukomuko	14,47	90,00	6	43	161	52,24
17.07	Lebong	9,62	96,81	4	59	192	53,21
17.08	Kepahiang	9,40	86,79	5	222	55	48,10
17.09	Bengkulu Tengah	10,49	69,53	7	89	76	40,01
17.71	Kota Bengkulu	41,79	97,44	2	2.403	4	69,61
<b>17</b>	<b>Provinsi Bengkulu</b>	<b>11,82</b>	<b>87,04</b>	<b>6</b>	<b>98</b>	<b>98</b>	<b>49,43</b>
<b>①</b>	<b>PULAU SUMATERA</b>	<b>18,18</b>	<b>86,96</b>	<b>7</b>	<b>120</b>	<b>79</b>	<b>52,57</b>
□	<b>KAWASAN BARAT INDONESIA</b>	<b>22,24</b>	<b>91,77</b>	<b>6</b>	<b>334</b>	<b>38</b>	<b>57,01</b>
□	<b>INDONESIA</b>	<b>19,89</b>	<b>80,36</b>	<b>10</b>	<b>136</b>	<b>84</b>	<b>50,12</b>
Sumber	BPS, Podes 2018 » Diolah						

Dimensi ① INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR	Tematicik ↓ PENDIDIKAN Komponen 4 of 5 [K4] Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)	Ada ↓ SMK di wilayah desa/ kelurahan (D/K)	Tidak Ada ↓ akses terdekat sangat/dan mudah dijangkau	Tidak Ada ↓ jarak terdekat rerata	Rasio ↓ kepadatan penduduk (KP)	Rasio ↓ luas wilayah	Indeks ↓ Komponen ↓ SMK
		(%)	(%)	(Km)	(Jiwa/Km2)	(Rasio)	(%)
<b>Wilayah</b>		<b>①</b>	<b>②</b>	Profil	Profil	Profil	<b>① ↔ ②</b>
17.01	Bengkulu Selatan	4,43	96,69	9	138	148	50,56
17.02	Rejang Lebong	6,41	91,78	9	168	126	49,10
17.03	Bengkulu Utara	5,00	83,73	13	65	393	44,37
17.04	Kaur	4,10	80,21	8	53	296	42,16
17.05	Seluma	2,97	79,08	10	86	400	41,03
17.06	Mukomuko	5,92	85,31	13	43	449	45,62
17.07	Lebong	6,73	93,81	6	59	275	50,27
17.08	Kepahiang	5,13	88,29	6	222	111	46,71
17.09	Bengkulu Tengah	2,80	66,19	15	89	306	34,49
17.71	Kota Bengkulu	28,36	95,83	2	2.403	7	62,10
<b>17</b>	<b>Provinsi Bengkulu</b>	<b>5,75</b>	<b>84,72</b>	<b>9</b>	<b>98</b>	<b>210</b>	<b>45,23</b>
<b>①</b>	<b>PULAU SUMATERA</b>	<b>8,83</b>	<b>81,49</b>	<b>12</b>	<b>120</b>	<b>173</b>	<b>45,16</b>
□	<b>KAWASAN BARAT INDONESIA</b>	<b>15,28</b>	<b>88,52</b>	<b>9</b>	<b>334</b>	<b>59</b>	<b>51,90</b>
□	<b>INDONESIA</b>	<b>12,40</b>	<b>75,75</b>	<b>16</b>	<b>136</b>	<b>142</b>	<b>44,08</b>
Sumber	BPS, Podes 2018 » Diolah						

Dimensi ① INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR	Tematicik ↓ PENDIDIKAN Komponen 5 of 5 [K5] Akademi/Perguruan Tinggi (AkD/PT)	Ada ↓ AkD/PT di wilayah desa/ kelurahan (D/K)	Tidak Ada ↓ akses terdekat sangat/dan mudah dijangkau	Tidak Ada ↓ jarak terdekat rerata	Rasio ↓ kepadatan penduduk (KP)	Rasio ↓ luas wilayah	Indeks ↓ Komponen ↓ AkD/PT
		(%)	(%)	(Km)	(Jiwa/Km2)	(Rasio)	(%)
	<b>Wilayah</b>	<b>①</b>	<b>②</b>	Profil	Profil	Profil	<b>① ↔ ②</b>
17.01	Bengkulu Selatan	1,27	94,23	18	138	593	47,75
17.02	Rejang Lebong	3,21	90,07	18	168	273	46,64
17.03	Bengkulu Utara	1,82	68,06	45	65	1.081	34,94
17.04	Kaur	-	48,21	58	53	-	48,21
17.05	Seluma	-	68,81	56	86	-	68,81
17.06	Mukomuko	1,97	75,17	41	43	1.346	38,57
17.07	Lebong	-	54,81	67	59	-	54,81
17.08	Kepahiang	-	81,20	34	222	-	81,20
17.09	Bengkulu Tengah	-	53,15	28	89	-	53,15
17.71	Kota Bengkulu	23,88	88,24	3	2.403	8	56,06
<b>17</b>	<b>Provinsi Bengkulu</b>	<b>1,98</b>	<b>70,62</b>	<b>37</b>	<b>98</b>	<b>569</b>	<b>36,30</b>
<b>①</b>	<b>PULAU SUMATERA</b>	<b>3,09</b>	<b>71,89</b>	<b>30</b>	<b>120</b>	<b>453</b>	<b>37,49</b>
□	<b>KAWASAN BARAT INDONESIA</b>	<b>4,22</b>	<b>82,58</b>	<b>23</b>	<b>334</b>	<b>195</b>	<b>43,40</b>
□	<b>INDONESIA</b>	<b>3,56</b>	<b>67,93</b>	<b>34</b>	<b>136</b>	<b>445</b>	<b>35,74</b>
Sumber	BPS, Podes 2018 » Diolah						



Dimensi ①

# INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR



TEMATIK  
**KESEHATAN**

Dimensi INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR	INDIKASI Lokasi Prioritas Intervensi Program/Kegiatan ↓ Tematik [ 2 of 4 ] ↓ KESEHATAN ↓ Category: Availability and Accessibility	Lokpri Komponen ↓ Rumah Sakit	Lokpri Komponen ↓ Puskesmas dengan Rawat Inap	Lokpri Komponen ↓ Puskesmas Pembantu	Lokpri Komponen ↓ Pos Kesehatan Desa	Lokpri Komponen ↓ Apotik	Lokasi Prioritas ↓ Tematik ↓ KESEHATAN
	(RS)	(PdRI)	(Pustu)	(Poskesdes)	(Apotik)		
	<b>Wilayah</b>	↓	↓	↓	↓	↓	↖↓↘
17.01	Bengkulu Selatan	3	3	3	3	3	3
17.02	Rejang Lebong	3	3	3	3	3	3
17.03	Bengkulu Utara	3	2	3	3	3	3
17.04	Kaur	1	3	1	1	1	1
17.05	Seluma	2	1	1	3	1	1
17.06	Mukomuko	1	2	3	3	3	2
17.07	Lebong	3	3	3	3	3	3
17.08	Kepahiang	3	3	3	3	2	3
17.09	Bengkulu Tengah	1	1	1	1	1	1
17.71	Kota Bengkulu	3	3	3	1	3	3
<b>17</b>	<b>Provinsi Bengkulu</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>3</b>
<b>①</b>	<b>PULAU SUMATERA</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>3</b>
<b>□</b>	<b>KAWASAN BARAT INDONESIA</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>3</b>
<b>□</b>	<b>INDONESIA</b>	<b>35.03</b>	<b>42.60</b>	<b>56.66</b>	<b>53.14</b>	<b>42.22</b>	<b>45.93</b>
Sumber	PrADa, 2019						

Dimensi INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR	Tematik ↓ KESEHATAN Komponen [K1 ↔ K5] K1 » RS K2 » PdRI K3 » Pustu K4 » Poskesdes K5 » Apotik	Indeks ↓ Komponen ↓ RS	Indeks ↓ Komponen ↓ PdRI	Indeks ↓ Komponen ↓ Pustu	Indeks ↓ Komponen ↓ Poskesdes	Indeks ↓ Komponen ↓ Apotik	Indeks ↓ Tematic ↓ KESEHATAN
	(%)	(%)	(%)	(%)	(%)	(%)	(%)
	<b>Wilayah</b>	<b>①</b>	<b>②</b>	<b>③</b>	<b>④</b>	<b>⑤</b>	<b>① ↔ ⑤</b>
17.01	Bengkulu Selatan	49.66	49.29	62.55	69.30	51.81	56.52
17.02	Rejang Lebong	45.45	50.54	66.82	72.17	50.41	57.08
17.03	Bengkulu Utara	41.47	44.42	67.78	58.04	46.00	51.54
17.04	Kaur	30.15	48.01	47.66	35.81	38.95	40.12
17.05	Seluma	35.32	40.32	55.14	55.74	41.20	45.55
17.06	Mukomuko	22.51	43.75	61.83	63.11	49.01	48.04
17.07	Lebong	44.17	46.99	61.22	62.02	46.34	52.15
17.08	Kepahiang	42.67	45.44	60.69	57.43	43.30	49.91
17.09	Bengkulu Tengah	27.81	33.77	47.22	51.70	31.29	38.36
17.71	Kota Bengkulu	49.56	50.60	82.84	1.49	81.95	53.29
<b>17</b>	<b>Provinsi Bengkulu</b>	<b>37.84</b>	<b>44.90</b>	<b>59.58</b>	<b>53.80</b>	<b>45.59</b>	<b>48.34</b>
<b>①</b>	<b>PULAU SUMATERA</b>	<b>36.30</b>	<b>44.13</b>	<b>59.10</b>	<b>61.57</b>	<b>43.81</b>	<b>48.98</b>
<b>□</b>	<b>KAWASAN BARAT INDONESIA</b>	<b>42.47</b>	<b>47.95</b>	<b>60.28</b>	<b>65.50</b>	<b>51.91</b>	<b>53.62</b>
<b>□</b>	<b>INDONESIA</b>	<b>35.03</b>	<b>42.60</b>	<b>56.66</b>	<b>53.14</b>	<b>42.22</b>	<b>45.93</b>
Sumber	BPS, Podes 2018 » Diolah						

Dimensi INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR	Tematik ↓ KESEHATAN Komponen 1 of 5 [K1] Rumah Sakit (RS)	Ada ↓ RS di wilayah desa/ kelurahan (D/K)  (%)	Tidak Ada ↓ akses terdekat sangat/dan mudah dijangkau  (%)	Tidak Ada ↓ jarak terdekat rerata  (Km)	Rasio ↓ kepadatan penduduk (KP)  (Jiwa/Km2)	Rasio ↓ luas wilayah  ----- jumlah RS  (Rasio)	Indeks ↓ Komponen ↓ RS  (%)
	<b>Wilayah</b>	<b>①</b>	<b>②</b>	<b>Profil</b>	<b>Profil</b>	<b>Profil</b>	<b>① ↔ ②</b>
17.01	Bengkulu Selatan	1.90	97.42	18	138	395	49.66
17.02	Rejang Lebong	1.28	89.61	18	168	820	45.45
17.03	Bengkulu Utara	1.36	81.57	26	65	1,442	41.47
17.04	Kaur	0.51	59.79	26	53	2,369	30.15
17.05	Seluma	0.50	70.15	29	86	2,400	35.32
17.06	Mukomuko	0.66	44.37	56	43	4,037	22.51
17.07	Lebong	0.96	87.38	16	59	1,922	44.17
17.08	Kepahiang	0.85	84.48	14	222	665	42.67
17.09	Bengkulu Tengah	0.70	54.93	24	89	1,224	27.81
17.71	Kota Bengkulu	8.96	90.16	3	2,403	19	49.56
<b>17</b>	<b>Provinsi Bengkulu</b>	<b>1.32</b>	<b>74.36</b>	<b>23</b>	<b>98</b>	<b>905</b>	<b>37.84</b>
<b>①</b>	<b>PULAU SUMATERA</b>	<b>2.31</b>	<b>70.30</b>	<b>25</b>	<b>120</b>	<b>696</b>	<b>36.30</b>
<b>□</b>	<b>KAWASAN BARAT INDONESIA</b>	<b>3.47</b>	<b>81.48</b>	<b>19</b>	<b>334</b>	<b>289</b>	<b>42.47</b>
<b>□</b>	<b>INDONESIA</b>	<b>2.76</b>	<b>67.30</b>	<b>29</b>	<b>136</b>	<b>707</b>	<b>35.03</b>
Sumber	BPS, Podes 2018 » Diolah						

Dimensi INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR	Tematik ↓ KESEHATAN Komponen 2 of 5 [K2] Puskesmas dengan Rawat Inap (PdRI)	Ada ↓ PdRI di wilayah desa/ kelurahan (D/K)  (%)	Tidak Ada ↓ akses terdekat sangat/dan mudah dijangkau  (%)	Tidak Ada ↓ jarak terdekat rerata  (Km)	Rasio ↓ kepadatan penduduk (KP)  (Jiwa/Km2)	Rasio ↓ luas wilayah  ----- jumlah PdRI  (Rasio)	Indeks ↓ Komponen ↓ PdRI  (%)
	<b>Wilayah</b>	<b>①</b>	<b>②</b>	Profil	Profil	Profil	<b>① ↔ ②</b>
17.01	Bengkulu Selatan	3.16	95.42	8	138	237	49.29
17.02	Rejang Lebong	5.13	95.95	9	168	205	50.54
17.03	Bengkulu Utara	4.55	84.29	18	65	432	44.42
17.04	Kaur	4.62	91.40	6	53	263	48.01
17.05	Seluma	2.48	78.17	14	86	480	40.32
17.06	Mukomuko	3.95	83.56	12	43	673	43.75
17.07	Lebong	2.88	91.09	9	59	641	46.99
17.08	Kepahiang	4.27	86.61	7	222	133	45.44
17.09	Bengkulu Tengah	2.80	64.75	12	89	306	33.77
17.71	Kota Bengkulu	5.97	95.24	4	2,403	38	50.60
<b>17</b>	<b>Provinsi Bengkulu</b>	<b>3.90</b>	<b>85.91</b>	<b>10</b>	<b>98</b>	<b>338</b>	<b>44.90</b>
<b>①</b>	<b>PULAU SUMATERA</b>	<b>5.21</b>	<b>83.04</b>	<b>12</b>	<b>120</b>	<b>359</b>	<b>44.13</b>
<input type="checkbox"/>	<b>KAWASAN BARAT INDONESIA</b>	<b>6.19</b>	<b>89.71</b>	<b>9</b>	<b>334</b>	<b>192</b>	<b>47.95</b>
<input type="checkbox"/>	<b>INDONESIA</b>	<b>6.33</b>	<b>78.86</b>	<b>14</b>	<b>136</b>	<b>359</b>	<b>42.60</b>
Sumber	BPS, Podes 2018 » Diolah						

Dimensi INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR	Tematik ↓ KESEHATAN Komponen 3 of 5 [K3] Puskesmas Pembantu (Pustu)	Ada ↓ Pustu di wilayah desa/ kelurahan (D/K)  (%)	Tidak Ada ↓ akses terdekat sangat/dan mudah dijangkau  (%)	Tidak Ada ↓ jarak terdekat rerata  (Km)	Rasio ↓ kepadatan penduduk (KP)  (Jiwa/Km2)	Rasio ↓ luas wilayah  ----- jumlah Pustu  (Rasio)	Indeks ↓ Komponen ↓ Pustu  (%)
	<b>Wilayah</b>	<b>①</b>	<b>②</b>		<b>Profil</b>	<b>Profil</b>	<b>① ↔ ②</b>
17.01	Bengkulu Selatan	25.95	99.15	4	138	29	62.55
17.02	Rejang Lebong	34.62	99.02	4	168	30	66.82
17.03	Bengkulu Utara	41.82	93.75	7	65	47	67.78
17.04	Kaur	16.92	78.40	17	53	72	47.66
17.05	Seluma	24.75	85.53	7	86	47	55.14
17.06	Mukomuko	33.55	90.10	6	43	79	61.83
17.07	Lebong	25.00	97.44	5	59	74	61.22
17.08	Kepahiang	29.91	91.46	4	222	19	60.69
17.09	Bengkulu Tengah	20.98	73.45	5	89	41	47.22
17.71	Kota Bengkulu	65.67	100.00	2	2,403	3	82.84
<b>17</b>	<b>Provinsi Bengkulu</b>	<b>30.12</b>	<b>89.04</b>	<b>6</b>	<b>98</b>	<b>43</b>	<b>59.58</b>
<b>①</b>	<b>PULAU SUMATERA</b>	<b>31.20</b>	<b>87.00</b>	<b>7</b>	<b>120</b>	<b>57</b>	<b>59.10</b>
<b>□</b>	<b>KAWASAN BARAT INDONESIA</b>	<b>29.27</b>	<b>91.29</b>	<b>7</b>	<b>334</b>	<b>39</b>	<b>60.28</b>
<b>□</b>	<b>INDONESIA</b>	<b>31.17</b>	<b>82.15</b>	<b>11</b>	<b>136</b>	<b>70</b>	<b>56.66</b>
Sumber	BPS, Podes 2018 » Diolah						

Dimensi INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR	Tematik ↓ KESEHATAN Komponen 4 of 5 [K4] Pos Kesehatan Desa (Poskesdes)	Ada ↓ Poskesdes di wilayah desa/ kelurahan (D/K)  (%)	Tidak Ada ↓ akses terdekat sangat/dan mudah dijangkau  (%)	Tidak Ada ↓ jarak terdekat rerata  (Km)	Rasio ↓ kepadatan penduduk (KP)  (Jiwa/Km2)	Rasio ↓ luas wilayah ----- jumlah Poskesdes  (Rasio)	Indeks ↓ Komponen ↓ Poskesdes  (%)
	<b>Wilayah</b>	<b>①</b>	<b>②</b>	Profil	Profil	Profil	<b>① ↔ ②</b>
17.01	Bengkulu Selatan	50.00	88.61	16	138	15	69.30
17.02	Rejang Lebong	45.51	98.82	3	168	23	72.17
17.03	Bengkulu Utara	30.45	85.62	15	65	60	58.04
17.04	Kaur	16.41	55.21	39	53	74	35.81
17.05	Seluma	26.24	85.23	9	86	44	55.74
17.06	Mukomuko	34.21	92.00	9	43	78	63.11
17.07	Lebong	24.04	100.00	3	59	77	62.02
17.08	Kepahiang	26.50	88.37	8	222	21	57.43
17.09	Bengkulu Tengah	36.36	67.03	9	89	24	51.70
17.71	Kota Bengkulu	-	1.49	99	2,403	-	1.49
<b>17</b>	<b>Provinsi Bengkulu</b>	<b>30.52</b>	<b>77.09</b>	<b>21</b>	<b>98</b>	<b>43</b>	<b>53.80</b>
<b>①</b>	<b>PULAU SUMATERA</b>	<b>44.92</b>	<b>78.21</b>	<b>14</b>	<b>120</b>	<b>39</b>	<b>61.57</b>
<b>□</b>	<b>KAWASAN BARAT INDONESIA</b>	<b>49.98</b>	<b>81.03</b>	<b>15</b>	<b>334</b>	<b>23</b>	<b>65.50</b>
<b>□</b>	<b>INDONESIA</b>	<b>42.59</b>	<b>63.69</b>	<b>24</b>	<b>136</b>	<b>51</b>	<b>53.14</b>
Sumber	BPS, Podes 2018 » Diolah						

Dimensi INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR	Tematik ↓ KESEHATAN Komponen 5 of 5 [K5] Apotik	Ada ↓ Apotik di wilayah desa/ kelurahan (D/K)	Tidak Ada ↓ akses terdekat sangat/dan mudah dijangkau	Tidak Ada ↓ jarak terdekat rerata	Rasio ↓ kepadatan penduduk (KP)	Rasio ↓ luas wilayah ----- jumlah Apotik	Indeks ↓ Komponen ↓ Apotik
		(%)	(%)	(Km)	(Jiwa/Km2)	(Rasio)	(%)
	<b>Wilayah</b>	<b>①</b>	<b>②</b>	Profil	Profil	Profil	<b>① ↔ ②</b>
17.01	Bengkulu Selatan	6.33	97.30	16	138	52	51.81
17.02	Rejang Lebong	10.90	89.93	14	168	71	50.41
17.03	Bengkulu Utara	5.45	86.54	18	65	188	46.00
17.04	Kaur	7.18	70.72	13	53	118	38.95
17.05	Seluma	5.45	76.96	12	86	171	41.20
17.06	Mukomuko	10.53	87.50	9	43	115	49.01
17.07	Lebong	4.81	87.88	12	59	320	46.34
17.08	Kepahiang	3.42	83.19	12	222	51	43.30
17.09	Bengkulu Tengah	4.20	58.39	19	89	136	31.29
17.71	Kota Bengkulu	68.66	95.24	1	2,403	1	81.95
<b>17</b>	<b>Provinsi Bengkulu</b>	<b>9.31</b>	<b>81.86</b>	<b>13</b>	<b>98</b>	<b>74</b>	<b>45.59</b>
<b>①</b>	<b>PULAU SUMATERA</b>	<b>10.98</b>	<b>76.64</b>	<b>17</b>	<b>120</b>	<b>81</b>	<b>43.81</b>
<b>□</b>	<b>KAWASAN BARAT INDONESIA</b>	<b>18.54</b>	<b>85.29</b>	<b>12</b>	<b>334</b>	<b>30</b>	<b>51.91</b>
<b>□</b>	<b>INDONESIA</b>	<b>14.42</b>	<b>70.02</b>	<b>22</b>	<b>136</b>	<b>73</b>	<b>42.22</b>
Sumber	BPS, Podes 2018 » Diolah						

Dimensi ①

# INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR



**TEMATIK  
PERUMAHAN**

Dimensi INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR	INDIKASI Lokasi Prioritas Intervensi Program/Kegiatan ↓ Tematic [ 3 of 4 ] ↓ PERUMAHAN ↓ Category: Availability and Accessibility	Lokpri Komponen ↓ Rumah	Lokpri Komponen ↓ Air Minum	Lokpri Komponen ↓ Sanitasi	Lokpri Komponen ↓ Penerangan Rumah	Lokpri Komponen ↓ Bahan Bakar Memasak	Lokasi Prioritas ↓ Tematic ↓ PERUMAHAN
		↓	↓	↓	↓	↓	↔↓↔
	<b>Wilayah</b>	↓	↓	↓	↓	↓	↔↓↔
17.01	Bengkulu Selatan	3	3	2	3	3	3
17.02	Rejang Lebong	3	3	1	1	3	2
17.03	Bengkulu Utara	2	3	1	1	3	2
17.04	Kaur	3	2	2	2	2	2
17.05	Seluma	2	2	1	1	2	2
17.06	Mukomuko	2	3	2	1	2	2
17.07	Lebong	3	3	1	3	3	2
17.08	Kepahiang	2	3	1	3	3	3
17.09	Bengkulu Tengah	3	3	1	1	2	2
17.71	Kota Bengkulu	3	1	3	3	3	3
<b>17</b>	<b>Provinsi Bengkulu</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>3</b>	<b>3</b>
<b>①</b>	<b>PULAU SUMATERA</b>	<b>3</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>3</b>	<b>3</b>
□	KAWASAN BARAT INDONESIA	3	1	3	3	3	3
□	INDONESIA	97,16	41,76	87,00	87,79	70,63	76,87
Sumber	PrADA, 2019						

Dimensi INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR	Tematic ↓ PERUMAHAN Komponen [K1 ↔ K5] K1 » Rumah K2 » Air Minum K3 » Sanitasi K4 » Penerangan Rumah K5 » Bahan Bakar Memasak	Indeks ↓ Komponen ↓ Rumah	Indeks ↓ Komponen ↓ Air Minum	Indeks ↓ Komponen ↓ Sanitasi	Indeks ↓ Komponen ↓ Penerangan Rumah	Indeks ↓ Komponen ↓ Bahan Bakar Memasak	Indeks ↓ Tematic ↓ PERUMAHAN
		(%)	(%)	(%)	(%)	(%)	(%)
<b>Wilayah</b>		<b>①</b>	<b>②</b>	<b>③</b>	<b>④</b>	<b>⑤</b>	<b>① ↔ ⑤</b>
17.01	Bengkulu Selatan	99,70	57,82	84,00	88,05	95,25	84,96
17.02	Rejang Lebong	99,18	56,72	72,64	80,90	91,35	80,16
17.03	Bengkulu Utara	97,24	63,39	65,13	85,12	92,27	80,63
17.04	Kaur	99,09	54,38	78,47	87,10	86,67	81,14
17.05	Seluma	97,29	54,46	74,15	82,17	90,35	79,68
17.06	Mukomuko	97,78	55,44	79,26	80,17	90,46	80,62
17.07	Lebong	99,60	59,00	63,75	89,05	90,87	80,45
17.08	Kepahiang	97,92	63,83	63,72	91,76	95,30	82,50
17.09	Bengkulu Tengah	98,86	62,00	75,60	85,44	80,07	80,39
17.71	Kota Bengkulu	99,60	37,86	96,22	92,94	97,76	84,88
<b>17</b>	<b>Provinsi Bengkulu</b>	<b>98,59</b>	<b>54,75</b>	<b>77,43</b>	<b>86,37</b>	<b>90,55</b>	<b>81,54</b>
<b>①</b>	<b>PULAU SUMATERA</b>	<b>98,40</b>	<b>41,71</b>	<b>85,13</b>	<b>86,86</b>	<b>80,18</b>	<b>78,46</b>
<b>□</b>	<b>KAWASAN BARAT INDONESIA</b>	<b>97,72</b>	<b>41,41</b>	<b>87,60</b>	<b>90,54</b>	<b>86,63</b>	<b>80,78</b>
<b>□</b>	<b>INDONESIA</b>	<b>97,16</b>	<b>41,76</b>	<b>87,00</b>	<b>87,79</b>	<b>70,63</b>	<b>76,87</b>

Sumber BPS, Susenas, Maret 2018 » Diolah

Dimensi INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR	Tematic ↓ PERUMAHAN Komponen 1 of 5 [K1] Rumah	Atap rumah terluas:	Dinding rumah terluas:	Lantai rumah terluas:	Rerata luas lantai rumah	Bukti kepemilikan tanah:	Indeks ↓ Komponen ↓ Rumah
		bukan ijuk/ lainnya (%)	bukan bambu/ lainnya (%)	bukan tanah (%)	(M2)	(%)	(%)
<b>Wilayah</b>		<b>①</b>	<b>②</b>	<b>③</b>	<b>Profil</b>	<b>Profil</b>	<b>① ↔ ③</b>
17.01	Bengkulu Selatan	100,00	99,33	99,76	68,79	57,92	99,70
17.02	Rejang Lebong	100,00	98,33	99,20	71,27	49,68	99,18
17.03	Bengkulu Utara	99,73	98,95	93,03	65,95	52,01	97,24
17.04	Kaur	100,00	99,36	97,91	69,21	60,17	99,09
17.05	Seluma	98,78	97,35	95,73	58,61	45,77	97,29
17.06	Mukomuko	100,00	98,00	95,33	69,93	54,03	97,78
17.07	Lebong	99,70	99,40	99,70	66,03	70,44	99,60
17.08	Kepahiang	99,80	96,19	97,76	69,86	67,60	97,92
17.09	Bengkulu Tengah	99,11	99,15	98,32	61,91	51,77	98,86
17.71	Kota Bengkulu	99,61	99,54	99,65	95,82	65,46	99,60
<b>17</b>	<b>Provinsi Bengkulu</b>	<b>99,68</b>	<b>98,63</b>	<b>97,45</b>	<b>69,74</b>	<b>56,60</b>	<b>98,59</b>
<b>①</b>	<b>PULAU SUMATERA</b>	<b>98,60</b>	<b>99,20</b>	<b>97,39</b>	<b>72,86</b>	<b>41,67</b>	<b>98,40</b>
<b>□</b>	<b>KAWASAN BARAT INDONESIA</b>	<b>99,48</b>	<b>98,85</b>	<b>94,82</b>	<b>78,59</b>	<b>43,01</b>	<b>97,72</b>
<b>□</b>	<b>INDONESIA</b>	<b>98,67</b>	<b>97,90</b>	<b>94,90</b>	<b>74,34</b>	<b>42,80</b>	<b>97,16</b>

Sumber BPS, Susenas, Maret 2018 » Diolah

Dimensi INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR	Tematic ↓ PERUMAHAN Komponen 2 of 5 [K2] Air Minum	Sumber air minum utama RT:  ledeng	Sumber air minum utama RT:  sumur/mata air [ $\geq 10$ M]	Ada sungai ----- $\Sigma$ D/K  (Podes 2018)	Sumber air minum utama RT:  air kemasan/ isi ulang	Sumber air minum utama RT:  lainnya	Indeks ↓ Komponen ↓ Air Minum
		(%)	(%)	(%)	(%)	(%)	(%)
<b>Wilayah</b>		<b>①</b>	<b>②</b>	Profil	Profil	Profil	<b>① + ②</b>
17.01	Bengkulu Selatan	2,65	55,17	86,08	9,12	33,07	57,82
17.02	Rejang Lebong	15,42	41,30	89,74	2,43	40,85	56,72
17.03	Bengkulu Utara	15,58	47,80	87,27	6,97	29,65	63,39
17.04	Kaur	8,07	46,31	77,44	9,97	35,65	54,38
17.05	Seluma	-	54,46	82,67	3,12	42,42	54,46
17.06	Mukomuko	-	55,44	78,29	29,05	15,51	55,44
17.07	Lebong	28,32	30,68	94,23	11,94	29,06	59,00
17.08	Kepahiang	24,89	38,95	89,74	3,09	33,08	63,83
17.09	Bengkulu Tengah	16,75	45,24	85,31	10,45	27,55	62,00
17.71	Kota Bengkulu	9,27	28,58	29,85	47,68	14,46	37,86
<b>17</b>	<b>Provinsi Bengkulu</b>	<b>11,44</b>	<b>43,31</b>	<b>82,56</b>	<b>16,37</b>	<b>28,89</b>	<b>54,75</b>
<b>①</b>	<b>PULAU SUMATERA</b>	<b>9,15</b>	<b>32,56</b>	<b>72,45</b>	<b>34,16</b>	<b>24,13</b>	<b>41,71</b>
<input type="checkbox"/>	<b>KAWASAN BARAT INDONESIA</b>	<b>9,57</b>	<b>31,84</b>	<b>77,93</b>	<b>37,33</b>	<b>21,26</b>	<b>41,41</b>
<input type="checkbox"/>	<b>INDONESIA</b>	<b>10,29</b>	<b>31,48</b>	<b>76,46</b>	<b>36,28</b>	<b>21,96</b>	<b>41,76</b>
Sumber	BPS, Susenas, Maret 2018 » Diolah						

Dimensi INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR	Tematic ↓ PERUMAHAN Komponen 3 of 5 [K3] Sanitasi	Fasilitas BAB ART: ada, digunakan sendiri/ bersama ART lainnya	Jika ada fasilitas BAB ART, jenis kloset yang digunakan: leher angsa	Tempat pembuangan akhir tinja: tangki septic/ IPAL	Fasilitas BAB ART lainnya	Ada tempat cuci tangan, serta tersedia air dan sabun	Indeks ↓ Komponen ↓ Sanitasi
		(%)	(%)	(%)	(%)	(%)	(%)
<b>Wilayah</b>		<b>①</b>	<b>②</b>	<b>③</b>	<b>Profil</b>	<b>Profil</b>	<b>① ↔ ③</b>
17.01	Bengkulu Selatan	81,43	99,15	71,40	18,57	60,19	84,00
17.02	Rejang Lebong	81,10	92,47	44,35	18,90	73,60	72,64
17.03	Bengkulu Utara	84,23	88,68	22,47	15,77	69,74	65,13
17.04	Kaur	81,01	94,69	59,73	18,99	62,06	78,47
17.05	Seluma	81,36	93,00	48,10	18,64	64,17	74,15
17.06	Mukomuko	88,23	91,32	58,23	11,77	72,00	79,26
17.07	Lebong	66,14	97,09	28,01	33,86	75,34	63,75
17.08	Kepahiang	86,70	95,66	8,79	13,30	79,70	63,72
17.09	Bengkulu Tengah	88,57	96,51	41,72	11,43	73,80	75,60
17.71	Kota Bengkulu	98,35	100,00	90,32	1,65	81,89	96,22
<b>17</b>	<b>Provinsi Bengkulu</b>	<b>85,50</b>	<b>94,77</b>	<b>52,02</b>	<b>14,50</b>	<b>72,47</b>	<b>77,43</b>
<b>①</b>	<b>PULAU SUMATERA</b>	<b>87,81</b>	<b>91,00</b>	<b>76,58</b>	<b>12,19</b>	<b>73,35</b>	<b>85,13</b>
<b>□</b>	<b>KAWASAN BARAT INDONESIA</b>	<b>89,20</b>	<b>94,12</b>	<b>79,47</b>	<b>10,80</b>	<b>80,41</b>	<b>87,60</b>
<b>□</b>	<b>INDONESIA</b>	<b>88,06</b>	<b>93,50</b>	<b>79,46</b>	<b>11,94</b>	<b>79,65</b>	<b>87,00</b>

Sumber BPS, Susenas, Maret 2018 » Diolah

Dimensi INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR	Tematic ↓ PERUMAHAN Komponen 4 of 5 [K4] Penerangan Rumah	Sumber penerangan rumah: listrik PLN dengan meteran	Daya terpasang di meteran 1: 450 Watt atau lebih	Sumber penerangan rumah: listrik PLN tanpa meteran	Sumber penerangan rumah: listrik non PLN	Sumber penerangan rumah: bukan listrik	Indeks ↓ Komponen ↓ Penerangan Rumah
		(%)	(%)	(%)	(%)	(%)	(%)
<b>Wilayah</b>		<b>①</b>	<b>②</b>	Profil	Profil	Profil	<b>① ↔ ②</b>
17.01	Bengkulu Selatan	88,25	87,85	9,97	0,45	1,33	88,05
17.02	Rejang Lebong	80,95	80,86	13,80	0,12	5,13	80,90
17.03	Bengkulu Utara	85,12	85,12	13,11	0,13	1,64	85,12
17.04	Kaur	87,10	87,10	10,84	0,83	1,24	87,10
17.05	Seluma	82,29	82,04	13,34	0,70	3,67	82,17
17.06	Mukomuko	80,17	80,17	12,56	6,69	0,58	80,17
17.07	Lebong	89,05	89,05	7,93	0,33	2,69	89,05
17.08	Kepahiang	91,76	91,76	6,19	0,07	1,98	91,76
17.09	Bengkulu Tengah	85,54	85,34	12,54	0,53	1,39	85,44
17.71	Kota Bengkulu	93,11	92,77	6,72	-	0,17	92,94
<b>17</b>	<b>Provinsi Bengkulu</b>	<b>86,44</b>	<b>86,30</b>	<b>10,73</b>	<b>0,87</b>	<b>1,95</b>	<b>86,37</b>
<b>①</b>	<b>PULAU SUMATERA</b>	<b>86,97</b>	<b>86,75</b>	<b>8,49</b>	<b>2,93</b>	<b>1,61</b>	<b>86,86</b>
<b>□</b>	<b>KAWASAN BARAT INDONESIA</b>	<b>90,71</b>	<b>90,37</b>	<b>7,96</b>	<b>0,84</b>	<b>0,49</b>	<b>90,54</b>
<b>□</b>	<b>INDONESIA</b>	<b>87,96</b>	<b>87,63</b>	<b>8,56</b>	<b>1,99</b>	<b>1,49</b>	<b>87,79</b>
Sumber	BPS, Susenas, Maret 2018 » Diolah						

Dimensi INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR	Tematic ↓ PERUMAHAN Komponen 5 of 5 [K5] Bahan Bakar Memasak	Bahan bakar untuk memasak:  LPG 3 kilogram atau lebih	Pangkalan/agen penjual LPG:  ada	Bahan bakar untuk memasak:  gas kota	Bahan bakar untuk memasak:  minyak tanah	Bahan bakar untuk memasak:  kayu bakar dan/atau lainnya	Indeks ↓ Komponen ↓ Bahan Bakar Memasak
		(%)	(%)	(%)	(%)	(%)	(%)
<b>Wilayah</b>		<b>①</b>	<b>②</b>	Profil	Profil	Profil	<b>① ↔ ②</b>
17.01	Bengkulu Selatan	98,73	91,77	-	-	1,27	95,25
17.02	Rejang Lebong	86,54	96,15	-	-	13,46	91,35
17.03	Bengkulu Utara	95,91	88,64	-	-	4,09	92,27
17.04	Kaur	91,79	81,54	-	-	8,21	86,67
17.05	Seluma	92,57	88,12	-	-	7,43	90,35
17.06	Mukomuko	94,08	86,84	-	-	5,92	90,46
17.07	Lebong	95,19	86,54	-	-	4,81	90,87
17.08	Kepahiang	94,87	95,73	-	-	5,13	95,30
17.09	Bengkulu Tengah	79,02	81,12	-	-	20,98	80,07
17.71	Kota Bengkulu	100,00	95,52	-	-	-	97,76
<b>17</b>	<b>Provinsi Bengkulu</b>	<b>92,54</b>	<b>88,57</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>7,46</b>	<b>90,55</b>
<b>①</b>	<b>PULAU SUMATERA</b>	<b>83,38</b>	<b>76,98</b>	<b>0,24</b>	<b>2,13</b>	<b>14,25</b>	<b>80,18</b>
<input type="checkbox"/>	<b>KAWASAN BARAT INDONESIA</b>	<b>86,97</b>	<b>86,29</b>	<b>0,18</b>	<b>1,06</b>	<b>11,78</b>	<b>86,63</b>
<input type="checkbox"/>	<b>INDONESIA</b>	<b>70,44</b>	<b>70,81</b>	<b>0,14</b>	<b>3,55</b>	<b>25,87</b>	<b>70,63</b>

Sumber BPS, Susenas, Maret 2018 » Diolah

Dimensi ①

# INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR



TEMATIK  
**FASILITAS  
PENDUKUNG**

Dimensi INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR	INDIKASI Lokasi Prioritas Intervensi Program/Kegiatan ↓ Tematik [ 4 of 4 ] ↓ FASILITAS PENDUKUNG ↓ Category: Availability and Accessibility	Lokpri Komponen ↓ Sarana/ Prasarana Angkutan Jalan Raya (Sarpras AJR)	Lokpri Komponen ↓ Telekomunikasi (TKM)	Lokpri Komponen ↓ Keamanan (Keamanan)	Lokpri Komponen ↓ Mitigasi Bencana Alam (MBA)	Lokasi Prioritas ↓ Tematik ↓ FASILITAS PENDUKUNG
	Wilayah	↓	↓	↓	↓	↔↔↔
17.01	Bengkulu Selatan	3	3	3	1	3
17.02	Rejang Lebong	3	3	3	1	3
17.03	Bengkulu Utara	1	1	3	3	1
17.04	Kaur	3	3	1	3	3
17.05	Seluma	1	1	1	2	1
17.06	Mukomuko	1	1	2	3	1
17.07	Lebong	3	3	3	1	3
17.08	Kepahiang	3	3	3	1	3
17.09	Bengkulu Tengah	1	1	1	2	1
17.71	Kota Bengkulu	3	3	3	3	3
17	Provinsi Bengkulu	1	3	3	3	3
①	PULAU SUMATERA	1	3	3	1	3
□	KAWASAN BARAT INDONESIA	3	3	3	3	3
□	INDONESIA	63,12	66,22	46,19	6,26	45,45
Sumber	PrADA, 2019					

Dimensi INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR	Tematik ↓ FASILITAS PENDUKUNG Komponen [K1 ↔ K4] K1 » Sarpras AJR K2 » TKM K3 » Keamanan K4 » MBA	Indeks ↓ Komponen ↓ Sarpras AJR  (%)	Indeks ↓ Komponen ↓ TKM  (%)	Indeks ↓ Komponen ↓ Keamanan  (%)	Indeks ↓ Komponen ↓ MBA  (%)	Indeks ↓ Tematik ↓ FASILITAS PENDUKUNG  (%)
	Wilayah	①	②	③	④	① ↔ ④
17.01	Bengkulu Selatan	69,46	74,05	52,09	5,06	50,17
17.02	Rejang Lebong	76,92	70,51	50,08	4,27	50,45
17.03	Bengkulu Utara	52,16	63,64	48,73	8,94	43,37
17.04	Kaur	63,85	78,97	45,92	8,89	49,41
17.05	Seluma	45,79	57,43	44,35	6,93	38,62
17.06	Mukomuko	51,48	57,89	47,54	9,87	41,70
17.07	Lebong	73,08	72,12	52,80	1,92	49,98
17.08	Kepahiang	76,07	71,79	48,34	3,70	49,98
17.09	Bengkulu Tengah	51,57	60,84	39,58	7,69	39,92
17.71	Kota Bengkulu	97,01	97,01	67,16	27,86	72,26
17	Provinsi Bengkulu	62,32	68,43	48,26	7,71	46,68
①	PULAU SUMATERA	62,16	68,89	48,39	4,41	45,96
□	KAWASAN BARAT INDONESIA	68,90	76,68	51,86	7,49	51,23
□	INDONESIA	63,12	66,22	46,19	6,26	45,45
Sumber	BPS, Podes 2018 » Diolah					

Dimensi INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR	Tematik ↓ FASILITAS PENDUKUNG Komponen 1 of 4 [K1] Sarana/Prasarana Angkutan Jalan Raya (Sarpras AJR)	Jenis permukaan jalan terluas: aspal/beton (%)	Jalan dapat dilalui kendaraan roda 4+: sepanjang tahun (%)	Angkutan umum, dengan trayek tetap: ada (%)	Angkutan umum, beroperasi setiap hari: ada (%)	Rasio ↓ luas wilayah ----- jumlah SPBU (Rasio)	Indeks ↓ Komponen ↓ Sarpras AJR (%)
Wilayah	1	2	3	4	Profil	1 ↔ 4	
17.01 Bengkulu Selatan	96,20	100,00	10,76	70,89	593	69,46	
17.02 Rejang Lebong	95,51	98,72	28,85	84,62	547	76,92	
17.03 Bengkulu Utara	74,09	88,64	17,27	28,64	721	52,16	
17.04 Kaur	89,23	93,85	24,10	48,21	1.185	63,85	
17.05 Seluma	58,91	84,65	5,45	34,16	800	45,79	
17.06 Mukomuko	63,16	91,45	27,63	23,68	673	51,48	
17.07 Lebong	95,19	99,04	21,15	76,92	1.922	73,08	
17.08 Kepahiang	91,45	99,15	30,77	82,91	222	76,07	
17.09 Bengkulu Tengah	75,52	95,10	11,89	23,78	408	51,57	
17.71 Kota Bengkulu	100,00	100,00	89,55	98,51	12	97,01	
<b>17 Provinsi Bengkulu</b>	<b>81,51</b>	<b>93,92</b>	<b>22,13</b>	<b>51,72</b>	<b>474</b>	<b>62,32</b>	
<b>① PULAU SUMATERA</b>	<b>72,61</b>	<b>87,23</b>	<b>34,84</b>	<b>53,96</b>	<b>373</b>	<b>62,16</b>	
<b>□ KAWASAN BARAT INDONESIA</b>	<b>83,22</b>	<b>92,73</b>	<b>41,12</b>	<b>58,51</b>	<b>137</b>	<b>68,90</b>	
<b>□ INDONESIA</b>	<b>72,67</b>	<b>83,98</b>	<b>40,08</b>	<b>55,75</b>	<b>329</b>	<b>63,12</b>	
Sumber BPS, Podes 2018 » Diolah							

Dimensi INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR	Tematik ↓ FASILITAS PENDUKUNG Komponen 2 of 4 [K2] Telekomunikasi (TKM)	Sinyal telepon seluler:	Sinyal telepon seluler:	Sinyal telepon seluler:	Pengguna telepon seluler	Rasio ↓ luas wilayah	Indeks ↓ Komponen ↓ TKM	
		sangat kuat/kuat	lemah	tidak ada	"sebagian besar wilayah D/K"	----- jumlah BTS	(Rasio)	
		(%)	(%)	(%)	(%)			
<b>Wilayah</b>		<b>①</b>	<b>Profil</b>	<b>Profil</b>	<b>Profil</b>	<b>Profil</b>	<b>①</b>	
17.01	Bengkulu Selatan	74,05	25,32	0,63	98,10	23	74,05	
17.02	Rejang Lebong	70,51	29,49	-	96,79	26	70,51	
17.03	Bengkulu Utara	63,64	33,64	2,73	96,82	45	63,64	
17.04	Kaur	78,97	17,44	3,59	95,90	54	78,97	
17.05	Seluma	57,43	39,11	3,47	90,10	45	57,43	
17.06	Mukomuko	57,89	42,11	-	99,34	52	57,89	
17.07	Lebong	72,12	25,96	1,92	86,54	66	72,12	
17.08	Kepahiang	71,79	28,21	-	96,58	21	71,79	
17.09	Bengkulu Tengah	60,84	38,46	0,70	89,51	30	60,84	
17.71	Kota Bengkulu	97,01	2,99	-	94,03	2	97,01	
<b>17</b>	<b>Provinsi Bengkulu</b>	<b>68,43</b>	<b>29,99</b>	<b>1,59</b>	<b>94,65</b>	<b>34</b>	<b>68,43</b>	
<b>①</b>	<b>PULAU SUMATERA</b>	<b>68,89</b>	<b>29,10</b>	<b>2,01</b>	<b>90,74</b>	<b>27</b>	<b>68,89</b>	
<b>□</b>	<b>KAWASAN BARAT INDONESIA</b>	<b>76,68</b>	<b>22,24</b>	<b>1,08</b>	<b>93,83</b>	<b>13</b>	<b>76,68</b>	
<b>□</b>	<b>INDONESIA</b>	<b>66,22</b>	<b>25,73</b>	<b>8,05</b>	<b>85,02</b>	<b>30</b>	<b>66,22</b>	
Sumber	BPS, Podes 2018 » Diolah							

Dimensi INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR	Tematik ↓ <b>FASILITAS PENDUKUNG</b> Komponen 3 of 4 [K3] Kemanan	Ada ↓ Pos Polisi di wilayah desa/ kelurahan (D/K)	Tidak Ada ↓ akses terdekat sangat/dan mudah dijangkau	Tidak Ada ↓ jarak terdekat rerata	Rasio ↓ kepadatan penduduk (KP)	Rasio ↓ luas wilayah ----- jumlah Pos Polisi	Indeks ↓ Komponen ↓ Keamanan
		(%)	(%)	(Km)	(Jiwa/Km2)	(Rasio)	(%)
	<b>Wilayah</b>	<b>①</b>	<b>②</b>	Profil	Profil	Profil	<b>① ↔ ②</b>
17.01	Bengkulu Selatan	7,59	96,58	8	138	99	52,09
17.02	Rejang Lebong	7,05	93,10	8	168	164	50,08
17.03	Bengkulu Utara	7,27	90,20	9	65	254	48,73
17.04	Kaur	6,67	85,16	7	53	182	45,92
17.05	Seluma	5,45	83,25	11	86	240	44,35
17.06	Mukomuko	10,53	84,56	8	43	237	47,54
17.07	Lebong	7,69	97,92	4	59	275	52,80
17.08	Kepahiang	11,11	85,58	5	222	48	48,34
17.09	Bengkulu Tengah	4,90	74,26	11	89	204	39,58
17.71	Kota Bengkulu	34,33	100,00	2	2.403	7	67,16
<b>17</b>	<b>Provinsi Bengkulu</b>	<b>8,59</b>	<b>87,93</b>	<b>7</b>	<b>98</b>	<b>157</b>	<b>48,26</b>
<b>①</b>	<b>PULAU SUMATERA</b>	<b>10,99</b>	<b>85,80</b>	<b>9</b>	<b>120</b>	<b>168</b>	<b>48,39</b>
<b>□</b>	<b>KAWASAN BARAT INDONESIA</b>	<b>12,53</b>	<b>91,18</b>	<b>7</b>	<b>334</b>	<b>90</b>	<b>51,86</b>
<b>□</b>	<b>INDONESIA</b>	<b>11,63</b>	<b>80,75</b>	<b>11</b>	<b>136</b>	<b>187</b>	<b>46,19</b>
Sumber	BPS, Podes 2018 » Diolah						

Dimensi INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR	Tematik ↓ FASILITAS PENDUKUNG Komponen 4 of 4 [K4] Mitigasi Bencana Alam (MBA)	Sistem peringatan dini bencana alam:	Perlengkapan kesehatan:	Rambu dan/atau jalur evakuasi:	Sistem peringatan dini, khusus tsunami:	Wilayah berpotensi tsunami	Indeks ↓ Komponen ↓ MBA
		ada (%)	ada (%)	ada (%)	ada (%)	(%)	(%)
	<b>Wilayah</b>	<b>①</b>	<b>②</b>	<b>③</b>	<b>Profil</b>	<b>Profil</b>	<b>① ↔ ③</b>
17.01	Bengkulu Selatan	4,43	2,53	8,23	1,27	100,00	5,06
17.02	Rejang Lebong	1,92	0,64	10,26	-	0,64	4,27
17.03	Bengkulu Utara	10,45	1,82	14,55	6,34	64,55	8,94
17.04	Kaur	6,67	0,51	19,49	-	67,18	8,89
17.05	Seluma	6,93	1,49	12,38	2,36	62,87	6,93
17.06	Mukomuko	7,24	1,97	20,39	-	80,26	9,87
17.07	Lebong	2,88	0,96	1,92	-	-	1,92
17.08	Kepahiang	8,55	0,85	1,71	-	-	3,70
17.09	Bengkulu Tengah	13,99	2,10	6,99	2,56	81,82	7,69
17.71	Kota Bengkulu	16,42	14,93	52,24	14,75	91,04	27,86
<b>17</b>	<b>Provinsi Bengkulu</b>	<b>7,60</b>	<b>2,05</b>	<b>13,47</b>	<b>3,03</b>	<b>56,74</b>	<b>7,71</b>
<b>①</b>	<b>PULAU SUMATERA</b>	<b>5,31</b>	<b>2,70</b>	<b>5,21</b>	<b>1,95</b>	<b>45,78</b>	<b>4,41</b>
<b>□</b>	<b>KAWASAN BARAT INDONESIA</b>	<b>11,58</b>	<b>4,16</b>	<b>6,74</b>	<b>2,29</b>	<b>36,33</b>	<b>7,49</b>
<b>□</b>	<b>INDONESIA</b>	<b>9,49</b>	<b>3,26</b>	<b>6,01</b>	<b>1,74</b>	<b>43,40</b>	<b>6,26</b>
Sumber	BPS, Podes 2018 » Diolah						

Dimensi ②

# EKONOMI WILAYAH



TEMATIK

**POTENSI WILAYAH  
SARPRAS DASAR EKONOMI  
PASAR/PERTOKOAN  
FASILITAS PENDUKUNG**

Dimensi EKONOMI WILAYAH	INDIKASI Lokasi Prioritas Intervensi Program/Kegiatan ↓ Dimensi ↓ EKONOMI WILAYAH ↓ Category: Availability and Accessibility	Lokpri Tematik ↓ POTENSI EKONOMI	Lokpri Tematik ↓ SARPRAS DASAR EKONOMI	Lokpri Tematik ↓ PASAR/ PERTOKOAN	Lokpri Tematik ↓ FASILITAS PENDUKUNG	Lokasi Prioritas ↓ Dimensi ↓ EKONOMI WILAYAH
	Wilayah	↓	↓	↓	↓	↔↔↔
17.01	Bengkulu Selatan	2	3	3	3	3
17.02	Rejang Lebong	2	3	3	3	3
17.03	Bengkulu Utara	2	1	3	3	3
17.04	Kaur	2	3	1	1	1
17.05	Seluma	2	1	1	1	1
17.06	Mukomuko	3	1	3	3	3
17.07	Lebong	2	3	3	2	3
17.08	Kepahiang	1	3	1	3	3
17.09	Bengkulu Tengah	1	1	1	2	1
17.71	Kota Bengkulu	3	3	3	3	3
17	Provinsi Bengkulu	1	3	3	3	3
①	PULAU SUMATERA	1	3	3	3	3
□	KAWASAN BARAT INDONESIA	3	3	3	3	3
□	INDONESIA	25.44	45.45	35.48	36.82	35.80
Sumber	PrADA, 2019					

Dimensi EKONOMI WILAYAH	Tematik ↓ T1 » POTENSI EKONOMI T2 » SARPRAS DASAR EKONOMI T3 » PASAR/PERTOKOAN T4 » FASILITAS PENDUKUNG  Category: Availability and Accessibility	Indeks ↓ Tematik ↓ POTENSI EKONOMI  (%)	Indeks ↓ Tematik ↓ SARPRAS DASAR EKONOMI  (%)	Indeks ↓ Tematik ↓ PASAR/PERTOKOAN  (%)	Indeks ↓ Tematik ↓ FASILITAS PENDUKUNG  (%)	Indeks ↓ Dimensi ↓ EKONOMI WILAYAH  (%)
Wilayah		1	2	3	4	1 ↔ 4
17.01	Bengkulu Selatan	23.60	50.17	41.60	45.65	40.25
17.02	Rejang Lebong	24.06	50.45	40.63	48.46	40.90
17.03	Bengkulu Utara	22.40	43.37	36.86	42.77	36.35
17.04	Kaur	23.59	49.41	29.80	33.89	34.17
17.05	Seluma	24.11	38.62	33.29	36.34	33.09
17.06	Mukomuko	26.75	41.70	36.48	42.35	36.82
17.07	Lebong	24.30	49.98	38.20	37.88	37.59
17.08	Kepahiang	18.60	49.98	35.43	41.79	36.45
17.09	Bengkulu Tengah	21.20	39.92	26.56	38.88	31.64
17.71	Kota Bengkulu	26.62	72.26	58.57	60.42	54.47
17	Provinsi Bengkulu	21.65	46.68	36.15	38.98	35.86
①	PULAU SUMATERA	24.16	45.96	37.71	38.07	36.48
□	KAWASAN BARAT INDONESIA	26.38	51.23	43.28	45.46	41.59
□	INDONESIA	25.44	45.45	35.48	36.82	35.80
Sumber	BPS, Podes 2018 » Diolah					

# Dimensi ②

# EKONOMI WILAYAH



Kementerian PPN/  
Bappenas

TEMATIK  
**POTENSI EKONOMI**

Dimensi EKONOMI WILAYAH	INDIKASI Lokasi Prioritas Intervensi Program/Kegiatan ↓ Tematik [ 1 of 4 ] ↓ POTENSI EKONOMI ↓ Category: Availability and Accessibility	Lokpri Komponen ↓ Pertanian	Lokpri Komponen ↓ Kelautan	Lokpri Komponen ↓ Tambang	Lokpri Komponen ↓ Industri	Lokpri Komponen ↓ Pariwisata	Lokasi Prioritas ↓ Tematik ↓ POTENSI EKONOMI
	Wilayah	↓	↓	↓	↓	↓	↙↓↘
17.01	Bengkulu Selatan	3	3	1	2	2	2
17.02	Rejang Lebong	3	1	2	2	3	2
17.03	Bengkulu Utara	3	2	2	1	1	2
17.04	Kaur	3	2	1	1	2	2
17.05	Seluma	3	3	1	1	1	2
17.06	Mukomuko	3	3	2	1	1	3
17.07	Lebong	3	1	3	1	1	2
17.08	Kepahiang	1	1	1	1	1	1
17.09	Bengkulu Tengah	1	3	1	1	1	1
17.71	Kota Bengkulu	1	2	1	3	3	3
17	Provinsi Bengkulu	3	1	1	1	1	1
①	PULAU SUMATERA	3	1	1	1	1	1
□	KAWASAN BARAT INDONESIA	3	1	1	3	3	3
□	INDONESIA	70.51	30.75	11.25	7.56	7.11	25.44
Sumber	PrADa, 2019						

Dimensi EKONOMI WILAYAH	Tematik ↓ POTENSI EKONOMI Komponen K1 » Pertanian K2 » Kelautan K3 » Tambang K4 » Industri K5 » Pariwisata	Indeks ↓ Komponen ↓ Pertanian (%)	Indeks ↓ Komponen ↓ Kelautan (%)	Indeks ↓ Komponen ↓ Tambang (%)	Indeks ↓ Komponen ↓ Industri (%)	Indeks ↓ Komponen ↓ Pariwisata (%)	Indeks ↓ Tematik ↓ POTENSI EKONOMI (%)
	Wilayah	①	②	③	④	⑤	① ↔ ⑤
17.01	Bengkulu Selatan	74.07	31.41	4.75	3.32	4.43	23.60
17.02	Rejang Lebong	73.17	-	10.58	5.13	7.37	24.06
17.03	Bengkulu Utara	75.25	22.18	10.68	2.27	1.59	22.40
17.04	Kaur	78.50	23.29	8.46	2.05	5.64	23.59
17.05	Seluma	74.63	34.79	7.92	2.48	0.74	24.11
17.06	Mukomuko	83.64	35.75	10.53	2.19	1.64	26.75
17.07	Lebong	72.20	-	18.75	2.88	3.37	24.30
17.08	Kepahiang	60.95	-	8.12	1.92	3.42	18.60
17.09	Bengkulu Tengah	61.66	37.51	3.50	1.92	1.40	21.20
17.71	Kota Bengkulu	49.12	29.88	0.75	22.76	30.60	26.62
17	Provinsi Bengkulu	71.74	20.32	8.62	3.14	4.43	21.65
①	PULAU SUMATERA	72.33	29.13	9.33	4.53	5.48	24.16
□	KAWASAN BARAT INDONESIA	74.53	30.08	9.13	9.75	8.39	26.38
□	INDONESIA	70.51	30.75	11.25	7.56	7.11	25.44
Sumber	BPS, Podes 2018 » Diolah						

Dimensi EKONOMI WILAYAH	Tematik ↓ POTENSI EKONOMI Komponen 1 of 5 [K1] Pertanian: Usaha masyarakat D/K dari pertanian, sebagai mata pencaharian utama penduduk di wilayah D/K	Usaha masyarakat D/K: pertanian (PERTN)	Kondisi jalan ke sentra produksi: aspal/beton, diperkeras	$\Sigma$ KUD yang menjual dan membeli hasil pertanian	Ada KUD yang menjual SAPRODI pertanian	Ada akses ke sentra produksi melalui air	Indeks ↓ Komponen ↓ Pertanian
		①	②	Profil	Profil	Profil	① ↔ ②
17.01	Bengkulu Selatan	93.04	55.10	-	0.68	-	74.07
17.02	Rejang Lebong	85.90	60.45	1.49	2.24	-	73.17
17.03	Bengkulu Utara	98.18	52.31	1.85	0.46	1.85	75.25
17.04	Kaur	98.97	58.03	1.04	1.04	0.52	78.50
17.05	Seluma	99.50	49.75	1.00	0.50	-	74.63
17.06	Mukomuko	96.05	71.23	2.74	0.68	0.68	83.64
17.07	Lebong	92.31	52.08	-	-	-	72.20
17.08	Kepahiang	94.87	27.03	-	0.90	-	60.95
17.09	Bengkulu Tengah	96.50	26.81	1.45	0.72	-	61.66
17.71	Kota Bengkulu	16.42	81.82	-	-	-	49.12
17	Provinsi Bengkulu	92.01	51.47	1.15	0.79	0.43	71.74
①	PULAU SUMATERA	90.06	54.60	4.95	2.02	1.28	72.33
□	KAWASAN BARAT INDONESIA	83.96	65.10	4.12	2.07	0.73	74.53
□	INDONESIA	86.98	54.03	3.71	1.58	2.44	70.51
Sumber	BPS, Podes 2018 » Diolah						

Dimensi EKONOMI WILAYAH	Tematik ↓ POTENSI EKONOMI Komponen 2 of 5 [K2] Kelautan: Wilayah D/K yang berbatasan dengan laut, dan pemanfaatan laut	D/K ber batasan dengan laut (LAUT)	Laut untuk perikanan tangkap	Laut untuk perikanan budi daya	Laut untuk tambak garam	Laut untuk wisata bahari	Laut untuk transportasi umum	$\Sigma$ pela buhan perikanan (PP)	$\Sigma$ tempat pelelangan ikan (TPI)	Indeks ↓ Komponen ↓ Kelautan
		D/K	LAUT	LAUT	LAUT	LAUT	LAUT	(KC)	(KC)	(%)
		(%)	(%)	(%)	(%)	(%)	(%)			
	<b>Wilayah</b>	<b>①</b>	<b>②</b>	<b>③</b>	<b>④</b>	<b>⑤</b>	<b>⑥</b>	Profil	Profil	<b>① ↔ ⑥</b>
17.01	Bengkulu Selatan	13.29	76.19	-	-	4.76	-	1	1	31.41
17.02	Rejang Lebong	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17.03	Bengkulu Utara	15.45	73.53	5.88	2.94	23.53	11.76	4	1	22.18
17.04	Kaur	35.38	81.16	8.70	1.45	11.59	1.45	6	3	23.29
17.05	Seluma	7.92	87.50	6.25	-	37.50	-	3	1	34.79
17.06	Mukomuko	12.50	73.68	-	-	21.05	-	3	2	35.75
17.07	Lebong	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17.08	Kepahiang	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17.09	Bengkulu Tengah	4.20	100.00	50.00	16.67	-	16.67	1	1	37.51
17.71	Kota Bengkulu	28.36	73.68	10.53	-	26.32	10.53	2	2	29.88
<b>17</b>	<b>Provinsi Bengkulu</b>	<b>12.15</b>	<b>78.80</b>	<b>7.61</b>	<b>1.63</b>	<b>17.39</b>	<b>4.35</b>	<b>20</b>	<b>11</b>	<b>20.32</b>
<b>①</b>	<b>PULAU SUMATERA</b>	9.83	90.78	28.87	2.54	14.63	28.15	188	144	29.13
<input type="checkbox"/>	<b>KAWASAN BARAT INDONESIA</b>	7.95	89.81	34.32	6.70	18.94	22.77	347	338	30.08
<input type="checkbox"/>	<b>INDONESIA</b>	15.32	93.21	29.06	3.83	13.22	29.85	689	559	30.75
Sumber	BPS, Podes 2018 » Diolah									

Dimensi EKONOMI WILAYAH	Tematik ↓ POTENSI EKONOMI Komponen 3 of 5 [K3] Tambang: Usaha masyarakat D/K dari tambang, sebagai mata pencarian utama penduduk di wilayah D/K	Usaha masyarakat D/K: tambang ----- D/K ----- (%)	Ada lokasi galian C ----- D/K ----- (%)	$\Sigma$ lokasi tambang minyak (KC)	$\Sigma$ lokasi tambang gas (KC)	Indeks ↓ Komponen ↓ Tambang (%)
Wilayah	①	②	Profil	Profil	① ↔ ②	
17.01 Bengkulu Selatan	-	9.49	-	-	-	4.75
17.02 Rejang Lebong	-	21.15	-	-	-	10.58
17.03 Bengkulu Utara	0.45	20.91	-	-	-	10.68
17.04 Kaur	-	16.92	-	-	-	8.46
17.05 Seluma	-	15.84	-	-	-	7.92
17.06 Mukomuko	-	21.05	-	-	-	10.53
17.07 Lebong	2.88	34.62	-	-	-	18.75
17.08 Kepahiang	-	16.24	-	-	-	8.12
17.09 Bengkulu Tengah	-	6.99	-	-	-	3.50
17.71 Kota Bengkulu	-	1.49	-	-	-	0.75
<b>17 Provinsi Bengkulu</b>	<b>0.26</b>	<b>16.97</b>	-	-	-	<b>8.62</b>
<b>① PULAU SUMATERA</b>	<b>0.38</b>	<b>18.27</b>	<b>87</b>	<b>53</b>	<b>9.33</b>	
<b>□ KAWASAN BARAT INDONESIA</b>	<b>0.29</b>	<b>17.98</b>	<b>111</b>	<b>72</b>	<b>9.13</b>	
<b>□ INDONESIA</b>	<b>0.57</b>	<b>21.94</b>	<b>142</b>	<b>96</b>	<b>11.25</b>	
Sumber BPS, Podes 2018 » Diolah						

Dimensi EKONOMI WILAYAH	Tematik ↓ POTENSI EKONOMI Komponen 4 of 5 [K4] Industri: Usaha masyarakat D/K dari industri, sebagai mata pencarian utama penduduk di wilayah D/K	Usaha masyarakat D/K *)	$\Sigma$ lokasi sentra industri (SI)	$\Sigma$ lokasi lingkungan industri kecil (LIK)	$\Sigma$ lokasi per kampungan industri kecil (LIK)	$\Sigma$ lokasi KAWA SAN INDUS TRI	$\Sigma$ lokasi PER GU DANG AN	Indeks ↓ Komponen ↓ Industri
		industri	D/K	D/K	D/K	D/K	(K/K)	(%)
		D/K	(%)	(%)	(%)	(%)	(K/K)	(%)
	<b>Wilayah</b>	<b>①</b>	<b>②</b>	<b>③</b>	<b>④</b>	Profil	Profil	<b>① ↔ ④</b>
17.01	Bengkulu Selatan	5.70	3.80	3.16	0.63	-	2	3.32
17.02	Rejang Lebong	8.97	6.41	1.92	3.21	-	-	5.13
17.03	Bengkulu Utara	-	0.45	4.09	2.27	-	-	2.27
17.04	Kaur	1.03	3.08	-	-	-	-	2.05
17.05	Seluma	0.50	4.95	3.47	0.99	-	1	2.48
17.06	Mukomuko	1.32	2.63	2.63	-	-	23	2.19
17.07	Lebong	2.88	-	-	-	-	-	2.88
17.08	Kepahiang	2.56	2.56	1.71	0.85	-	-	1.92
17.09	Bengkulu Tengah	2.80	2.10	0.70	2.10	-	-	1.92
17.71	Kota Bengkulu	46.27	31.34	11.94	1.49	-	2	22.76
<b>17</b>	<b>Provinsi Bengkulu</b>	<b>4.56</b>	<b>4.23</b>	<b>2.58</b>	<b>1.19</b>	-	<b>28</b>	<b>3.14</b>
<b>①</b>	<b>PULAU SUMATERA</b>	<b>5.48</b>	<b>5.29</b>	<b>5.15</b>	<b>2.18</b>	<b>35</b>	<b>140</b>	<b>4.53</b>
<input type="checkbox"/>	<b>KAWASAN BARAT INDONESIA</b>	<b>10.77</b>	<b>11.92</b>	<b>10.10</b>	<b>6.21</b>	<b>133</b>	<b>362</b>	<b>9.75</b>
<input type="checkbox"/>	<b>INDONESIA</b>	<b>8.15</b>	<b>9.65</b>	<b>7.81</b>	<b>4.63</b>	<b>196</b>	<b>536</b>	<b>7.56</b>

Sumber BPS, Podes 2018 » Diolah

\*) Termasuk jenis usaha masyarakat dari: pergudangan, angkutan, komunikasi

Dimensi EKONOMI WILAYAH	Tematik ↓ POTENSI EKONOMI Komponen 5 of 5 [K5] Pariwisata Usaha masyarakat D/K dari pariwisata, sebagai mata pencaharian utama penduduk di wilayah D/K	% Usaha masyarakat dari: *)												% Indeks Komponen Pariwisata
		% Objek pariwisata PER Σ D/K	Σ Desa wisata (PERDPA)	Σ Desa wisata	Σ Kebun binatang	Σ Wisata tirta	Σ Agrowisata	Σ Wisata budaya	Σ Taman rekreasi	Σ Wisata alam	Σ Wisata lainnya			
Wilayah		①	②	KC	KC	KC	KC	KC	KC	KC	KC	① ↔ ②		
17.01	Bengkulu Selatan	1.27	7.59	1	2	-	1	-	-	4	4	-	4.43	
17.02	Rejang Lebong	5.13	9.62	-	-	-	1	3	2	-	9	-	7.37	
17.03	Bengkulu Utara	1.36	1.82	-	-	-	-	-	-	-	3	1	1.59	
17.04	Kaur	-	11.28	5	5	-	-	-	-	-	8	4	5.64	
17.05	Seluma	-	1.49	2	-	-	-	-	-	1	-	-	0.74	
17.06	Mukomuko	2.63	0.66	-	-	-	1	-	-	-	-	-	1.64	
17.07	Lebong	1.92	4.81	-	-	-	2	-	-	-	3	-	3.37	
17.08	Kepahiang	2.56	4.27	-	-	-	2	1	-	-	2	-	3.42	
17.09	Bengkulu Tengah	0.70	2.10	1	-	-	-	-	-	2	-	-	1.40	
17.71	Kota Bengkulu	37.31	23.88	-	-	-	-	-	4	-	1	11	30.60	
17	Provinsi Bengkulu	3.17	5.68	9	7	-	7	4	6	7	30	16	4.43	
①	PULAU SUMATERA	4.08	6.87	207	148	13	255	63	102	328	522	121	5.48	
□	KAWASAN BARAT INDONESIA	4.98	11.80	665	547	37	869	322	402	1,018	1,804	421	8.39	
□	INDONESIA	4.29	9.92	962	772	50	1,122	369	566	1,269	2,661	558	7.11	

Sumber BPS, Podes 2018 » Diolah

\*) Jenis usaha » jasa, dan lainnya

EKO NOMI WILAYAH Kategori Wilayah	Profil Pertanian: Jenis komoditi pertanian yang menjadi sumber mata pencarihan utama penduduk di wilayah desa/kelurahan	Tematic ↓ POTENSI EKONOMI	Padi	Pala wija	Horti kul tura	Karet	Kelapa sawit	Kopi	Kakao	Kelapa	Lada	Ceng keh	Tem bakau	Tebu	Peter nakan	Peri kanan tang kap	Lain nya	D/K PERTA NIAN ↓ (PERTN)
			PERTN	PERTN	PERTN	PERTN	PERTN	PERTN	PERTN	PERTN	PERTN	PERTN	PERTN	PERTN	PERTN	PERTN	PERTN	D/K
Wilayah	①	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	↓	
17.01 Bengkulu Selatan	57.14	4.08	2.04	1.36	29.93	5.44	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	93.04	
17.02 Rejang Lebong	9.70	3.73	14.18	11.19	-	61.19	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	85.90	
17.03 Bengkulu Utara	14.35	1.39	2.31	44.91	35.19	0.93	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0.93	98.18	
17.04 Kaur	60.10	0.52	0.52	5.70	12.95	18.13	-	0.52	-	-	-	-	-	0.52	1.04	-	98.97	
17.05 Seluma	27.36	-	-	26.37	41.29	4.48	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0.50	-	99.50
17.06 Mukomuko	10.96	-	-	6.85	78.77	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.42	-	96.05
17.07 Lebong	58.33	-	2.08	5.21	-	34.38	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	92.31
17.08 Kepahiang	7.21	10.81	2.70	-	-	79.28	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	94.87
17.09 Bengkulu Tengah	10.87	-	-	26.81	54.35	7.97	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	96.50
17.11 Kota Bengkulu	27.27	-	-	-	-	27.27	9.09	-	-	-	-	-	-	-	-	36.36	-	16.42
17 Provinsi Bengkulu	28.50	1.94	2.37	16.51	30.22	19.31	-	0.07	-	-	-	-	-	0.07	0.86	0.14	-	92.01
① PULAU SUMATERA	39.95	4.99	2.90	19.13	15.56	7.97	1.39	2.24	0.63	0.26	0.03	0.16	0.33	3.37	0.55	0.55	90.06	
□ KAWASAN BARAT INDONESIA	56.06	7.68	4.73	10.23	8.29	4.71	0.75	1.45	0.36	0.32	0.84	0.55	2.42	0.61	0.64	83.96		
□ INDONESIA	44.44	16.43	4.72	8.69	6.55	3.22	1.68	4.58	0.53	1.37	0.20	0.50	0.53	4.13	0.67	1.76	86.98	
Sumber	BPS, Podés 2018 » Diolah																	

Dimensi EKONOMI WILAYAH	Tematik ↓ POTENSI EKONOMI  Profil Industri: Industri mikro dan kecil / IMK (memiliki TK < 20 orang), menurut bahan baku utama di wilayah D/K	% Barang dari kulit (tas, sepatu, sandal, dll)	% Barang dari kulit (mebel, meja, kursi, dll)	% Barang dari logam mulia, atau bahan dari logam	% Kain/tenun (kerajinan tenun konveksi, dll)	% Gerabah/keramik/batu (genteng, porselin, dll)	% Anyaman yang terbuat dari rotan/bambu, dll	% Makanan dan minuman (pengolahan ikan, dll)	% Lainnya	% Jumlah IMK
		1	2	3	4	5	6	7	8	1 ↔ 8
	<b>Wilayah</b>									
17.01	Bengkulu Selatan	0.06	9.35	1.21	5.28	45.71	14.43	22.19	1.78	100.00
17.02	Rejang Lebong	-	5.06	0.87	0.30	3.31	6.73	80.92	2.81	100.00
17.03	Bengkulu Utara	0.13	26.34	-	13.56	10.43	6.52	35.33	7.69	100.00
17.04	Kaur	-	14.04	0.99	5.17	61.82	3.20	10.59	4.19	100.00
17.05	Seluma	-	17.08	0.91	2.48	42.24	14.86	11.73	10.69	100.00
17.06	Mukomuko	-	18.41	2.74	7.59	19.78	1.87	45.77	3.86	100.00
17.07	Lebong	0.06	3.75	4.56	1.69	1.37	4.62	28.78	55.18	100.00
17.08	Kepahiang	0.08	5.33	5.26	7.66	1.35	2.85	76.86	0.60	100.00
17.09	Bengkulu Tengah	0.43	32.05	0.43	12.82	30.77	6.41	13.68	3.42	100.00
17.71	Kota Bengkulu	0.27	34.34	4.79	8.76	20.25	1.50	27.63	2.46	100.00
<b>17</b>	<b>Provinsi Bengkulu</b>	<b>0.06</b>	<b>11.76</b>	<b>2.34</b>	<b>4.79</b>	<b>17.33</b>	<b>6.77</b>	<b>45.80</b>	<b>11.15</b>	<b>100.00</b>
<b>①</b>	<b>PULAU SUMATERA</b>	<b>0.33</b>	<b>10.01</b>	<b>3.45</b>	<b>15.77</b>	<b>15.81</b>	<b>10.16</b>	<b>34.47</b>	<b>10.01</b>	<b>100.00</b>
<input type="checkbox"/>	<b>KAWASAN BARAT INDONESIA</b>	<b>1.11</b>	<b>10.20</b>	<b>2.54</b>	<b>12.83</b>	<b>11.32</b>	<b>18.98</b>	<b>33.83</b>	<b>9.20</b>	<b>100.00</b>
<input type="checkbox"/>	<b>INDONESIA</b>	<b>0.85</b>	<b>9.63</b>	<b>2.27</b>	<b>15.08</b>	<b>10.29</b>	<b>17.32</b>	<b>34.80</b>	<b>9.76</b>	<b>100.00</b>
Sumber BPS, Podes 2018 » Diolah										

Dimensi ②

# EKONOMI WILAYAH



TEMATIK  
**SARANA PRASARANA  
DASAR EKONOMI**

D imensi ECONOMI WILAYAH	INDIKASI Lokasi Prioritas Intervensi Program/ Kegiatan ↓ Tematik [ 4 of 4 ] ↓ SARPRAS DASAR EKONOMI ↓ Category: Availability and Accessibility	Lokpri Komponen ↓ Sarana/ Prasarana Angkutan Jalan Raya (Sarpras AJR)	Lokpri Komponen ↓ Telekomunikasi (TKM)	Lokpri Komponen ↓ Keamanan (Keamanan)	Lokpri Komponen ↓ Mitigasi Bencana Alam (MBA)	Lokasi Prioritas ↓ Tematik ↓ SARPRAS DASAR EKONOMI
		↓	↓	↓	↓	↔↓↔
17.01	Bengkulu Selatan	3	3	3	1	3
17.02	Rejang Lebong	3	3	3	1	3
17.03	Bengkulu Utara	1	1	3	3	1
17.04	Kaur	3	3	1	3	3
17.05	Seluma	1	1	1	2	1
17.06	Mukomuko	1	1	2	3	1
17.07	Lebong	3	3	3	1	3
17.08	Kepahiang	3	3	3	1	3
17.09	Bengkulu Tengah	1	1	1	2	1
17.71	Kota Bengkulu	3	3	3	3	3
17	Provinsi Bengkulu	1	3	3	3	3
①	PULAU SUMATERA	1	3	3	1	3
②	KAWASAN BARAT INDONESIA	3	3	3	3	3
③	INDONESIA	63.12	66.22	46.19	6.26	45.45
Sumber	PrADa, 2019					

Diversi ECONOMI WILAYAH	Tematik ↓ <b>SARPRAS DASAR EKONOMI</b> Komponen [K1 ↔ K4] K1 » Sarpras AJR K2 » TKM K3 » Keamanan K4 » MBA	Indeks ↓ Komponen ↓ Sarpras AJR (%)	Indeks ↓ Komponen ↓ TKM (%)	Indeks ↓ Komponen ↓ Keamanan (%)	Indeks ↓ Komponen ↓ MBA (%)	Indeks ↓ Tematik ↓ <b>SARPRAS DASAR EKONOMI</b> (%)
	Wilayah	①	②	③	④	① ↔ ④
17.01	Bengkulu Selatan	69.46	74.05	52.09	5.06	50.17
17.02	Rejang Lebong	76.92	70.51	50.08	4.27	50.45
17.03	Bengkulu Utara	52.16	63.64	48.73	8.94	43.37
17.04	Kaur	63.85	78.97	45.92	8.89	49.41
17.05	Seluma	45.79	57.43	44.35	6.93	38.62
17.06	Mukomuko	51.48	57.89	47.54	9.87	41.70
17.07	Lebong	73.08	72.12	52.80	1.92	49.98
17.08	Kepahiang	76.07	71.79	48.34	3.70	49.98
17.09	Bengkulu Tengah	51.57	60.84	39.58	7.69	39.92
17.71	Kota Bengkulu	97.01	97.01	67.16	27.86	72.26
17	<b>Provinsi Bengkulu</b>	<b>62.32</b>	<b>68.43</b>	<b>48.26</b>	<b>7.71</b>	<b>46.68</b>
①	<b>PULAU SUMATERA</b>	62.16	68.89	48.39	4.41	45.96
②	<b>KAWASAN BARAT INDONESIA</b>	68.90	76.68	51.86	7.49	51.23
③	<b>INDONESIA</b>	63.12	66.22	46.19	6.26	45.45
Sumber	BPS, Podes 2018 » Diolah					

Diversi ECONOM WILAYAH	Tematic ↓ <b>SARPRAS DASAR EKONOMI</b> Komponen 1 of 4 [K1] Sarana/ Prasarana Angkutan Jalan Raya (Sarpras AJR)	Jenis permukaan jalan terluas:	Jalan dapat dilalui kendaraan roda 4+: sepanjang tahun	Angkutan umum, dengan trayek tetap:	Angkutan umum, beroperasi setiap hari:	Rasio ↓ luas wilayah ----- jumlah SPBU	Indeks ↓ Komponen ↓ <b>Sarpras AJR</b>
		aspal/ beton (%)	(%)	(%)	(%)	(Rasio)	(%)
	<b>Wilayah</b>	<b>①</b>	<b>②</b>	<b>③</b>	<b>④</b>	<b>Profil</b>	<b>① ↔ ④</b>
17.01	Bengkulu Selatan	96.20	100.00	10.76	70.89	593	69.46
17.02	Rejang Lebong	95.51	98.72	28.85	84.62	547	76.92
17.03	Bengkulu Utara	74.09	88.64	17.27	28.64	721	52.16
17.04	Kaur	89.23	93.85	24.10	48.21	1,185	63.85
17.05	Seluma	58.91	84.65	5.45	34.16	800	45.79
17.06	Mukomuko	63.16	91.45	27.63	23.68	673	51.48
17.07	Lebong	95.19	99.04	21.15	76.92	1,922	73.08
17.08	Kepahiang	91.45	99.15	30.77	82.91	222	76.07
17.09	Bengkulu Tengah	75.52	95.10	11.89	23.78	408	51.57
17.71	Kota Bengkulu	100.00	100.00	89.55	98.51	12	97.01
<b>17</b>	<b>Provinsi Bengkulu</b>	<b>81.51</b>	<b>93.92</b>	<b>22.13</b>	<b>51.72</b>	<b>474</b>	<b>62.32</b>
<b>①</b>	<b>PULAU SUMATERA</b>	<b>72.61</b>	<b>87.23</b>	<b>34.84</b>	<b>53.96</b>	<b>373</b>	<b>62.16</b>
<b>②</b>	<b>KAWASAN BARAT INDONESIA</b>	<b>83.22</b>	<b>92.73</b>	<b>41.12</b>	<b>58.51</b>	<b>137</b>	<b>68.90</b>
<b>③</b>	<b>INDONESIA</b>	<b>72.67</b>	<b>83.98</b>	<b>40.08</b>	<b>55.75</b>	<b>329</b>	<b>63.12</b>
Sumber	BPS, Podes 2018 » Diolah						

Dimensi ECONOM WILAYAH	Tematicik ↓ <b>SARPRAS DASAR EKONOMI</b> Komponen 2 of 4 [K2] Telekomunikasi (TKM)	Sinyal telepon seluler: sangat kuat/ kuat	Sinyal telepon seluler: lemah	Sinyal telepon seluler: tidak ada	Pengguna telepon seluler "sebagian besar wilayah D/ K"	Rasio ↓ luas wilayah ----- jumlah BTS	Indeks ↓ Komponen ↓ TKM
		(%)	(%)	(%)	(%)	(Rasio)	(%)
	<b>Wilayah</b>	①	Profil	Profil	Profil	Profil	①
17.01	Bengkulu Selatan	74.05	25.32	0.63	98.10	23	74.05
17.02	Rejang Lebong	70.51	29.49	-	96.79	26	70.51
17.03	Bengkulu Utara	63.64	33.64	2.73	96.82	45	63.64
17.04	Kaur	78.97	17.44	3.59	95.90	54	78.97
17.05	Seluma	57.43	39.11	3.47	90.10	45	57.43
17.06	Mukomuko	57.89	42.11	-	99.34	52	57.89
17.07	Lebong	72.12	25.96	1.92	86.54	66	72.12
17.08	Kepahiang	71.79	28.21	-	96.58	21	71.79
17.09	Bengkulu Tengah	60.84	38.46	0.70	89.51	30	60.84
17.71	Kota Bengkulu	97.01	2.99	-	94.03	2	97.01
17	Provinsi Bengkulu	68.43	29.99	1.59	94.65	34	68.43
①	PULAU SUMATERA	68.89	29.10	2.01	90.74	27	68.89
②	KAWASAN BARAT INDONESIA	76.68	22.24	1.08	93.83	13	76.68
③	INDONESIA	66.22	25.73	8.05	85.02	30	66.22
Sumber	BPS, Podes 2018 » Diolah						

Diversi ECONOM WILAYAH	Tematic ↓ <b>SARPRAS DASAR EKONOMI</b> Komponen 3 of 4 [K3] Kemanan	Ada ↓ Pos Polisi di wilayah desa/ kelurahan (D/ K)	Tidak Ada ↓ akses terdekat sangat/ dan mudah dijangkau	Tidak Ada ↓ jarak terdekat rerata	Rasio ↓ kepadatan penduduk (KP)	Rasio ↓ luas wilayah ----- jumlah Pos Polisi	Indeks ↓ Komponen ↓ Keamanan
		(%)	(%)	(Km)	(Jwa/ Km2)	(Rasio)	(%)
	<b>Wilayah</b>	<b>①</b>	<b>②</b>	Profil	Profil	Profil	<b>① ↔ ②</b>
17.01	Bengkulu Selatan	7.59	96.58	8	138	99	52.09
17.02	Rejang Lebong	7.05	93.10	8	168	164	50.08
17.03	Bengkulu Utara	7.27	90.20	9	65	254	48.73
17.04	Kaur	6.67	85.16	7	53	182	45.92
17.05	Seluma	5.45	83.25	11	86	240	44.35
17.06	Mukomuko	10.53	84.56	8	43	237	47.54
17.07	Lebong	7.69	97.92	4	59	275	52.80
17.08	Kepahiang	11.11	85.58	5	222	48	48.34
17.09	Bengkulu Tengah	4.90	74.26	11	89	204	39.58
17.71	Kota Bengkulu	34.33	100.00	2	2,403	7	67.16
<b>17</b>	<b>Provinsi Bengkulu</b>	<b>8.59</b>	<b>87.93</b>	<b>7</b>	<b>98</b>	<b>157</b>	<b>48.26</b>
<b>①</b>	<b>PULAU SUMATERA</b>	<b>10.99</b>	<b>85.80</b>	<b>9</b>	<b>120</b>	<b>168</b>	<b>48.39</b>
<b>②</b>	<b>KAWASAN BARAT INDONESIA</b>	<b>12.53</b>	<b>91.18</b>	<b>7</b>	<b>334</b>	<b>90</b>	<b>51.86</b>
<b>③</b>	<b>INDONESIA</b>	<b>11.63</b>	<b>80.75</b>	<b>11</b>	<b>136</b>	<b>187</b>	<b>46.19</b>
Sumber	BPS, Podes 2018 » Diolah						

Diversi □ EKONOMI WILAYAH	Tematik ↓ SARPRAS DASAR EKONOMI Komponen 4 of 4 [K4] Mitigasi Bencana Alam (MBA)	Sistem peringatan dini bencana alam:	Perleng- kapan kese- lamatan:	Rambu dan/atau jalur evakuasi:	Sistem peringatan dini, khusus tsunami:	Wilayah berpotensi tsunami	Indeks ↓ Komponen ↓ MBA
		ada (%)	ada (%)	ada (%)	ada (%)	(%)	(%)
	<b>Wilayah</b>	<b>①</b>	<b>②</b>	<b>③</b>	<b>Profil</b>	<b>Profil</b>	<b>① ↔ ③</b>
17.01	Bengkulu Selatan	4.43	2.53	8.23	1.27	100.00	5.06
17.02	Rejang Lebong	1.92	0.64	10.26	-	0.64	4.27
17.03	Bengkulu Utara	10.45	1.82	14.55	6.34	64.55	8.94
17.04	Kaur	6.67	0.51	19.49	-	67.18	8.89
17.05	Seluma	6.93	1.49	12.38	2.36	62.87	6.93
17.06	Mukomuko	7.24	1.97	20.39	-	80.26	9.87
17.07	Lebong	2.88	0.96	1.92	-	-	1.92
17.08	Kepahiang	8.55	0.85	1.71	-	-	3.70
17.09	Bengkulu Tengah	13.99	2.10	6.99	2.56	81.82	7.69
17.71	Kota Bengkulu	16.42	14.93	52.24	14.75	91.04	27.86
<b>17</b>	<b>Provinsi Bengkulu</b>	<b>7.60</b>	<b>2.05</b>	<b>13.47</b>	<b>3.03</b>	<b>56.74</b>	<b>7.71</b>
<b>①</b>	<b>PULAU SUMATERA</b>	<b>5.31</b>	<b>2.70</b>	<b>5.21</b>	<b>1.95</b>	<b>45.78</b>	<b>4.41</b>
<b>□</b>	<b>KAWASAN BARAT INDONESIA</b>	<b>11.58</b>	<b>4.16</b>	<b>6.74</b>	<b>2.29</b>	<b>36.33</b>	<b>7.49</b>
<b>□</b>	<b>INDONESIA</b>	<b>9.49</b>	<b>3.26</b>	<b>6.01</b>	<b>1.74</b>	<b>43.40</b>	<b>6.26</b>
Sumber	BPS, Podes 2018 » Diolah						

Dimensi ②

# EKONOMI WILAYAH



Kementerian PPN/  
Bappenas

TEMATIK  
**PASAR/PERTOKOAN**

Dimensi EKONOMI WILAYAH	INDIKASI Lokasi Prioritas Intervensi Program/Kegiatan ↓ Tematik [ 3 of 4 ] ↓ PASAR/PERTOKOAN ↓ Category: Availability and Accessibility	Lokpri Komponen ↓ Kelompok Pertokoan (KP)	Lokpri Komponen ↓ Pasar dengan Bangunan Permanent (PdBSP)	Lokpri Komponen ↓ Pasar dengan Bangunan Semi Permanent (PdBSP)	Lokpri Komponen ↓ Mini Market/Swalyan (MMS)	Lokpri Komponen ↓ Supermarket/Pusat Belanja Modern (SM/PBM)	Lokasi Prioritas ↓ Tematik ↓ PASAR/PERTOKOAN
	Wilayah	↓	↓	↓	↓	↓	↖ ↘ ↙
17.01	Bengkulu Selatan	3	3	3	3	1	3
17.02	Rejang Lebong	3	3	3	3	1	3
17.03	Bengkulu Utara	3	3	3	3	1	3
17.04	Kaur	1	1	3	1	1	1
17.05	Seluma	1	2	2	1	1	1
17.06	Mukomuko	3	1	3	3	1	3
17.07	Lebong	3	3	3	3	1	3
17.08	Kepahiang	3	3	2	2	1	1
17.09	Bengkulu Tengah	1	1	1	1	2	1
17.71	Kota Bengkulu	3	3	3	3	3	3
17	Provinsi Bengkulu	3	3	3	3	1	3
①	PULAU SUMATERA	3	3	3	3	1	3
□	KAWASAN BARAT INDONESIA	3	3	3	3	3	3
□	INDONESIA	41.87	40.95	46.07	42.95	5.57	35.48
Sumber	PrADa, 2019						

Dimensi EKONOMI WILAYAH	Tematik ↓ PASAR/PERTOKOAN Komponen [K1 ↔ K5] K1 » KP K2 » PdBP K3 » PdBSP K4 » MMS K5 » SM/PBM	Indeks ↓ Komponen ↓ KP	Indeks ↓ Komponen ↓ PdBP	Indeks ↓ Komponen ↓ PdBSP	Indeks ↓ Komponen ↓ MMS	Indeks ↓ Komponen ↓ SM/PBM	Indeks ↓ Tematic ↓ PASAR/ PERTOKOAN
	(%)	(%)	(%)	(%)	(%)	(%)	(%)
	<b>Wilayah</b>	<b>①</b>	<b>②</b>	<b>③</b>	<b>④</b>	<b>⑤</b>	<b>① ↔ ⑤</b>
17.01	Bengkulu Selatan	51.20	49.93	53.46	52.15	1.27	41.60
17.02	Rejang Lebong	51.37	48.55	52.57	50.67	-	40.63
17.03	Bengkulu Utara	44.79	43.33	51.69	44.02	0.45	36.86
17.04	Kaur	32.12	34.44	52.16	29.27	1.03	29.80
17.05	Seluma	36.52	41.13	48.50	40.31	-	33.29
17.06	Mukomuko	46.32	38.62	51.64	45.82	-	36.48
17.07	Lebong	44.59	46.00	51.86	48.54	-	38.20
17.08	Kepahiang	43.56	42.86	46.90	42.99	0.85	35.43
17.09	Bengkulu Tengah	26.59	29.62	42.77	29.65	4.20	26.56
17.71	Kota Bengkulu	81.95	49.11	55.12	81.31	25.37	58.57
<b>17</b>	<b>Provinsi Bengkulu</b>	<b>43.00</b>	<b>41.73</b>	<b>50.61</b>	<b>43.48</b>	<b>1.92</b>	<b>36.15</b>
<b>①</b>	<b>PULAU SUMATERA</b>	46.07	42.37	50.54	45.07	4.53	37.71
<b>□</b>	<b>KAWASAN BARAT INDONESIA</b>	52.85	49.07	52.88	54.76	6.84	43.28
<b>□</b>	<b>INDONESIA</b>	41.87	40.95	46.07	42.95	5.57	35.48
Sumber	BPS, Podes 2018 » Diolah						

Dimensi EKONOMI WILAYAH	Tematik ↓ PASAR/PERTOKOAN Komponen 1 of 5 [K1] Kelompok Pertokoan (KP)	Ada ↓ KP di wilayah desa/ kelurahan (D/K)  (%)	Tidak Ada ↓ akses terdekat sangat/dan mudah dijangkau  (%)	Tidak Ada ↓ jarak terdekat rerata  (Km)	Rasio ↓ kepadatan penduduk (KP)  (Jiwa/Km2)	Rasio ↓ luas wilayah  ----- jumlah KP  (Rasio)	Indeks ↓ Komponen ↓ KP  (%)
							1 ↔ 2
	<b>Wilayah</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>Profil</b>	<b>Profil</b>	<b>Profil</b>	<b>1 ↔ 2</b>
17.01	Bengkulu Selatan	5.06	97.33	16	138	54	51.20
17.02	Rejang Lebong	8.33	94.41	12	168	75	51.37
17.03	Bengkulu Utara	5.45	84.13	22	65	117	44.79
17.04	Kaur	1.03	63.21	25	53	790	32.12
17.05	Seluma	2.48	70.56	22	86	120	36.52
17.06	Mukomuko	5.92	86.71	13	43	367	46.32
17.07	Lebong	1.92	87.25	14	59	384	44.59
17.08	Kepahiang	5.13	81.98	12	222	83	43.56
17.09	Bengkulu Tengah	1.40	51.77	22	89	306	26.59
17.71	Kota Bengkulu	68.66	95.24	2	2,403	1	81.95
<b>17</b>	<b>Provinsi Bengkulu</b>	<b>6.94</b>	<b>79.06</b>	<b>16</b>	<b>98</b>	<b>80</b>	<b>43.00</b>
<b>①</b>	<b>PULAU SUMATERA</b>	<b>12.02</b>	<b>80.11</b>	<b>15</b>	<b>120</b>	<b>35</b>	<b>46.07</b>
<b>□</b>	<b>KAWASAN BARAT INDONESIA</b>	<b>18.15</b>	<b>87.56</b>	<b>10</b>	<b>334</b>	<b>20</b>	<b>52.85</b>
<b>□</b>	<b>INDONESIA</b>	<b>13.20</b>	<b>70.55</b>	<b>23</b>	<b>136</b>	<b>52</b>	<b>41.87</b>
Sumber	BPS, Podes 2018 » Diolah						

Dimensi EKONOMI WILAYAH	Tematik ↓ PASAR/PERTOKOAN Komponen 2 of 5 [K2] Pasar dengan Bangunan Permanen (PdBP)	Ada ↓ PdBP di wilayah desa/ kelurahan (D/K)	Tidak Ada ↓ akses terdekat sangat/dan mudah dijangkau	Tidak Ada ↓ jarak terdekat rerata	Rasio ↓ kepadatan penduduk (KP)	Rasio ↓ luas wilayah ----- jumlah PdBP	Indeks ↓ Komponen ↓ PdBP
							(%)
	<b>Wilayah</b>	<b>①</b>	<b>②</b>	Profil	Profil	Profil	<b>① ↔ ②</b>
17.01	Bengkulu Selatan	3.80	96.05	13	138	198	49.93
17.02	Rejang Lebong	4.49	92.62	11	168	205	48.55
17.03	Bengkulu Utara	3.64	83.02	23	65	541	43.33
17.04	Kaur	2.56	66.32	27	53	474	34.44
17.05	Seluma	5.94	76.32	18	86	185	41.13
17.06	Mukomuko	5.92	71.33	30	43	449	38.62
17.07	Lebong	2.88	89.11	11	59	641	46.00
17.08	Kepahiang	3.42	82.30	10	222	166	42.86
17.09	Bengkulu Tengah	2.10	57.14	21	89	408	29.62
17.71	Kota Bengkulu	4.48	93.75	3	2,403	30	49.11
<b>17</b>	<b>Provinsi Bengkulu</b>	<b>3.96</b>	<b>79.50</b>	<b>17</b>	<b>98</b>	<b>311</b>	<b>41.73</b>
<b>①</b>	<b>PULAU SUMATERA</b>	<b>7.16</b>	<b>77.59</b>	<b>18</b>	<b>120</b>	<b>142</b>	<b>42.37</b>
<b>□</b>	<b>KAWASAN BARAT INDONESIA</b>	<b>11.56</b>	<b>86.58</b>	<b>12</b>	<b>334</b>	<b>72</b>	<b>49.07</b>
<b>□</b>	<b>INDONESIA</b>	<b>9.29</b>	<b>72.62</b>	<b>22</b>	<b>136</b>	<b>176</b>	<b>40.95</b>
Sumber	BPS, Podes 2018 » Diolah						

Dimensi EKONOMI WILAYAH	Tematik ↓ PASAR/PERTOKOAN Komponen 3 of 5 [K3] Pasar dengan Bangunan Semi Permanen (PdBSP)	Ada ↓ PdBSP di wilayah desa/ kelurahan (D/K)	Tidak Ada ↓ akses terdekat sangat/dan mudah dijangkau	(%)	(%)	(Km)	(Jiwa/Km2)	(Rasio)	----- jumlah PdBSP	Indeks ↓ Komponen ↓ PdBSP	(%)
Wilayah		1	2	Profil	Profil	Profil	1 ↔ 2				
17.01	Bengkulu Selatan	7.59	99.32	8	138	23	53.46				
17.02	Rejang Lebong	10.90	94.24	8	168	91	52.57				
17.03	Bengkulu Utara	14.55	88.83	12	65	135	51.69				
17.04	Kaur	13.85	90.48	5	53	85	52.16				
17.05	Seluma	10.89	86.11	8	86	104	48.50				
17.06	Mukomuko	15.79	87.50	8	43	161	51.64				
17.07	Lebong	5.77	97.96	6	59	320	51.86				
17.08	Kepahiang	7.69	86.11	6	222	74	46.90				
17.09	Bengkulu Tengah	13.99	71.54	7	89	61	42.77				
17.71	Kota Bengkulu	11.94	98.31	7	2,403	17	55.12				
17	Provinsi Bengkulu	11.69	89.53	8	98	90	50.61				
①	PULAU SUMATERA	16.05	85.03	11	120	87	50.54				
□	KAWASAN BARAT INDONESIA	15.36	90.40	9	334	61	52.88				
□	INDONESIA	14.25	77.90	17	136	130	46.07				
Sumber	BPS, Podes 2018 » Diolah										

Dimensi EKONOMI WILAYAH	Tematik ↓ PASAR/PERTOKOAN Komponen 4 of 5 [K4] Mini Market/Swalyan (MMS)	Ada ↓ MMS di wilayah desa/ kelurahan (D/K)	Tidak Ada ↓ akses terdekat sangat/dan mudah dijangkau	Tidak Ada ↓ jarak terdekat rerata	Rasio ↓ kepadatan penduduk (KP)	Rasio ↓ luas wilayah ----- jumlah MMS	Indeks ↓ Komponen ↓ MMS
		(%)	(%)	(Km)	(Jiwa/Km2)	(Rasio)	(%)
	<b>Wilayah</b>	<b>①</b>	<b>②</b>	Profil	Profil	Profil	<b>① ↔ ②</b>
17.01	Bengkulu Selatan	6.33	97.97	14	138	66	52.15
17.02	Rejang Lebong	8.33	93.01	13	168	66	50.67
17.03	Bengkulu Utara	5.91	82.13	23	65	135	44.02
17.04	Kaur	1.03	57.51	37	53	790	29.27
17.05	Seluma	4.46	76.17	16	86	185	40.31
17.06	Mukomuko	7.24	84.40	15	43	168	45.82
17.07	Lebong	8.65	88.42	8	59	120	48.54
17.08	Kepahiang	5.98	80.00	12	222	44	42.99
17.09	Bengkulu Tengah	3.50	55.80	19	89	111	29.65
17.71	Kota Bengkulu	67.16	95.45	1	2,403	1	81.31
<b>17</b>	<b>Provinsi Bengkulu</b>	<b>8.19</b>	<b>78.78</b>	<b>16</b>	<b>98</b>	<b>68</b>	<b>43.48</b>
<b>①</b>	<b>PULAU SUMATERA</b>	<b>12.90</b>	<b>77.24</b>	<b>17</b>	<b>120</b>	<b>57</b>	<b>45.07</b>
<b>□</b>	<b>KAWASAN BARAT INDONESIA</b>	<b>24.39</b>	<b>85.13</b>	<b>12</b>	<b>334</b>	<b>17</b>	<b>54.76</b>
<b>□</b>	<b>INDONESIA</b>	<b>18.00</b>	<b>67.90</b>	<b>25</b>	<b>136</b>	<b>44</b>	<b>42.95</b>
Sumber	BPS, Podes 2018 » Diolah						

Dimensi EKONOMI WILAYAH	Tematik ↓ PASAR/PERTOKOAN Komponen 5 of 5 [K5] Supermarket/ Pusat Belanja Modern (SM/PBM)	$\Sigma$ super market/ pusat belanja modern ----- D/K (%)	$\Sigma$ Pasar khusus hewan (KC)	$\Sigma$ Pasar khusus buah dan sayuran (KC)	$\Sigma$ Pasar khusus beras (KC)	$\Sigma$ Pasar khusus palawija (KC)	Indeks ↓ Komponen ↓ SM/PBM (%)
	<b>Wilayah</b>	<b>①</b>	<b>Profil</b>	<b>Profil</b>	<b>Profil</b>	<b>Profil</b>	<b>①</b>
17.01	Bengkulu Selatan	1.27	-	1	-	-	1.27
17.02	Rejang Lebong	-	1	-	-	-	-
17.03	Bengkulu Utara	0.45	-	-	-	-	0.45
17.04	Kaur	1.03	-	-	-	-	1.03
17.05	Seluma	-	-	-	-	-	-
17.06	Mukomuko	-	-	-	-	-	-
17.07	Lebong	-	-	-	-	-	-
17.08	Kepahiang	0.85	-	2	-	-	0.85
17.09	Bengkulu Tengah	4.20	-	-	-	-	4.20
17.71	Kota Bengkulu	25.37	-	-	-	-	25.37
<b>17</b>	<b>Provinsi Bengkulu</b>	<b>1.92</b>	<b>1</b>	<b>3</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1.92</b>
<b>①</b>	<b>PULAU SUMATERA</b>	<b>4.53</b>	<b>82</b>	<b>60</b>	<b>2</b>	<b>5</b>	<b>4.53</b>
<b>□</b>	<b>KAWASAN BARAT INDONESIA</b>	<b>6.84</b>	<b>654</b>	<b>194</b>	<b>16</b>	<b>20</b>	<b>6.84</b>
<b>□</b>	<b>INDONESIA</b>	<b>5.57</b>	<b>720</b>	<b>302</b>	<b>28</b>	<b>42</b>	<b>5.57</b>
Sumber	BPS, Podes 2018 » Diolah						

Dimensi ②

# EKONOMI WILAYAH



**TEMATIK  
FASILITAS  
PENDUKUNG**

Dimensi EKONOMI WILAYAH	INDIKASI Lokasi Prioritas Intervensi Program/Kegiatan ↓ Tematik [ 4 of 4 ] ↓ FASILITAS PENDUKUNG ↓ Category: Availability and Accessibility	Lokpri Komponen ↓ Bank Umum Pemerintah (BUP)	Lokpri Komponen ↓ Bank Umum Swasta (BUS)	Lokpri Komponen ↓ Bank Perkreditan Rakyat (BPR)	Lokpri Komponen ↓ Hotel (Hotel)	Lokpri Komponen ↓ Restoran/Rumah Makan (RRM)	Lokasi Prioritas ↓ Tematik ↓ FASILITAS PENDUKUNG
	Wilayah	↓	↓	↓	↓	↓	↖ ↘ ↙
17.01	Bengkulu Selatan	3	3	1	3	3	3
17.02	Rejang Lebong	3	3	3	3	3	3
17.03	Bengkulu Utara	3	3	3	3	2	3
17.04	Kaur	1	3	1	1	1	1
17.05	Seluma	1	1	3	1	2	1
17.06	Mukomuko	2	3	3	1	3	3
17.07	Lebong	3	2	3	3	1	2
17.08	Kepahiang	2	3	3	2	3	3
17.09	Bengkulu Tengah	1	3	3	1	1	2
17.71	Kota Bengkulu	3	3	3	3	3	3
17	Provinsi Bengkulu	3	3	1	3	3	3
①	PULAU SUMATERA	3	3	1	3	3	3
□	KAWASAN BARAT INDONESIA	3	3	3	3	3	3
□	INDONESIA	43.39	32.78	34.10	35.55	38.30	36.82
Sumber	PrADa, 2019						

Dimensi EKONOMI WILAYAH	Tematik ↓ FASILITAS PENDUKUNG Komponen [K1 ↔ K5] K1 » BUP K2 » BUS K3 » BPR K4 » Hotel K5 » RRM	Indeks ↓ Komponen ↓ BUP	Indeks ↓ Komponen ↓ BUS	Indeks ↓ Komponen ↓ BPR	Indeks ↓ Komponen ↓ Hotel	Indeks ↓ Komponen ↓ RRM	Indeks ↓ Tematik ↓ FASILITAS PENDUKUNG
	(%)	(%)	(%)	(%)	(%)	(%)	(%)
	<b>Wilayah</b>	<b>①</b>	<b>②</b>	<b>③</b>	<b>④</b>	<b>⑤</b>	<b>① ↔ ⑤</b>
17.01	Bengkulu Selatan	51.86	46.79	30.38	48.37	50.86	45.65
17.02	Rejang Lebong	51.46	46.02	43.87	47.21	53.77	48.46
17.03	Bengkulu Utara	50.50	39.97	41.55	41.78	40.03	42.77
17.04	Kaur	40.62	45.13	26.67	26.67	30.37	33.89
17.05	Seluma	40.71	30.84	35.50	35.00	39.64	36.34
17.06	Mukomuko	45.69	38.66	40.32	34.32	52.76	42.35
17.07	Lebong	46.92	34.29	40.38	46.25	21.55	37.88
17.08	Kepahiang	44.36	40.94	40.94	37.99	44.70	41.79
17.09	Bengkulu Tengah	35.39	48.95	49.65	25.88	34.54	38.88
17.71	Kota Bengkulu	66.03	59.00	41.66	63.08	72.34	60.42
<b>17</b>	<b>Provinsi Bengkulu</b>	<b>46.09</b>	<b>36.61</b>	<b>31.31</b>	<b>38.71</b>	<b>42.16</b>	<b>38.98</b>
<b>①</b>	<b>PULAU SUMATERA</b>	<b>44.90</b>	<b>33.95</b>	<b>34.09</b>	<b>37.13</b>	<b>40.26</b>	<b>38.07</b>
<b>□</b>	<b>KAWASAN BARAT INDONESIA</b>	<b>50.70</b>	<b>41.75</b>	<b>43.70</b>	<b>43.47</b>	<b>47.69</b>	<b>45.46</b>
<b>□</b>	<b>INDONESIA</b>	<b>43.39</b>	<b>32.78</b>	<b>34.10</b>	<b>35.55</b>	<b>38.30</b>	<b>36.82</b>
Sumber	BPS, Podes 2018 » Diolah						

Dimensi EKONOMI WILAYAH	Tematik ↓ <b>FASILITAS PENDUKUNG</b> Komponen 1 of 5 [K1] Bank Umum Pemerintah (BUP)	Ada ↓ BUP di wilayah desa/ kelurahan (D/K) (%)	Tidak Ada ↓ akses terdekat sangat/dan mudah dijangkau (%)	Tidak Ada ↓ jarak terdekat rerata (Km)	Rasio ↓ kepadatan penduduk (BUP) (Jiwa/Km2)	Rasio ↓ luas wilayah ----- jumlah BUP (Rasio)	Indeks ↓ Komponen ↓ BUP (%)
							1 ↔ 2
	<b>Wilayah</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	Profil	Profil	Profil	<b>1 ↔ 2</b>
17.01	Bengkulu Selatan	5.06	98.67	13	138	70	51.86
17.02	Rejang Lebong	7.05	95.86	10	168	102	51.46
17.03	Bengkulu Utara	9.55	91.46	12	65	94	50.50
17.04	Kaur	3.59	77.66	12	53	215	40.62
17.05	Seluma	3.47	77.95	12	86	218	40.71
17.06	Mukomuko	5.26	86.11	14	43	269	45.69
17.07	Lebong	3.85	90.00	9	59	320	46.92
17.08	Kepahiang	5.98	82.73	12	222	67	44.36
17.09	Bengkulu Tengah	5.59	65.19	15	89	136	35.39
17.71	Kota Bengkulu	34.33	97.73	2	2,403	3	66.03
<b>17</b>	<b>Provinsi Bengkulu</b>	<b>6.87</b>	<b>85.32</b>	<b>11</b>	<b>98</b>	<b>105</b>	<b>46.09</b>
<b>①</b>	<b>PULAU SUMATERA</b>	<b>8.21</b>	<b>81.59</b>	<b>13</b>	<b>120</b>	<b>132</b>	<b>44.90</b>
<b>□</b>	<b>KAWASAN BARAT INDONESIA</b>	<b>12.82</b>	<b>88.57</b>	<b>9</b>	<b>334</b>	<b>50</b>	<b>50.70</b>
<b>□</b>	<b>INDONESIA</b>	<b>10.66</b>	<b>76.11</b>	<b>17</b>	<b>136</b>	<b>118</b>	<b>43.39</b>
Sumber	BPS, Podes 2018 » Diolah						

Dimensi EKONOMI WILAYAH	Tematik ↓ FASILITAS PENDUKUNG Komponen 2 of 5 [K2] Bank Umum Swasta (BUS)	Ada ↓ BUS di wilayah desa/ kelurahan (D/K)  (%)	Tidak Ada ↓ akses terdekat sangat/dan mudah dijangkau  (%)	Tidak Ada ↓ jarak terdekat rerata  (Km)	Rasio ↓ kepadatan penduduk (KP)  (Jiwa/Km2)	Rasio ↓ luas wilayah  ----- jumlah BUS  (Rasio)	Indeks ↓ Komponen ↓ BUS  (%)
							----- jumlah BUS  (%)
	<b>Wilayah</b>	<b>①</b>	<b>②</b>		<b>Profil</b>	<b>Profil</b>	<b>① ↔ ②</b>
17.01	Bengkulu Selatan	1.27	92.31	22	138	593	46.79
17.02	Rejang Lebong	2.56	89.47	17	168	410	46.02
17.03	Bengkulu Utara	2.27	77.67	37	65	541	39.97
17.04	Kaur	-	45.13	49	53	-	45.13
17.05	Seluma	0.50	61.19	38	86	2,400	30.84
17.06	Mukomuko	1.32	76.00	35	43	807	38.66
17.07	Lebong	1.92	66.67	31	59	961	34.29
17.08	Kepahiang	0.85	81.03	13	222	166	40.94
17.09	Bengkulu Tengah	-	48.95	27	89	-	48.95
17.71	Kota Bengkulu	23.88	94.12	3	2,403	7	59.00
<b>17</b>	<b>Provinsi Bengkulu</b>	<b>2.18</b>	<b>71.03</b>	<b>27</b>	<b>98</b>	<b>415</b>	<b>36.61</b>
<b>①</b>	<b>PULAU SUMATERA</b>	<b>2.33</b>	<b>65.57</b>	<b>32</b>	<b>120</b>	<b>370</b>	<b>33.95</b>
<b>□</b>	<b>KAWASAN BARAT INDONESIA</b>	<b>4.42</b>	<b>79.07</b>	<b>23</b>	<b>334</b>	<b>109</b>	<b>41.75</b>
<b>□</b>	<b>INDONESIA</b>	<b>3.34</b>	<b>62.23</b>	<b>38</b>	<b>136</b>	<b>290</b>	<b>32.78</b>
Sumber	BPS, Podes 2018 » Diolah						

Dimensi EKONOMI WILAYAH	Tematik ↓ <b>FASILITAS PENDUKUNG</b> Komponen 3 of 5 [K3] Bank Perkreditan Rakyat (BPR)	Ada ↓ BPR di wilayah desa/ kelurahan (D/K) (%)	Tidak Ada ↓ akses terdekat sangat/dan mudah dijangkau (%)	Tidak Ada ↓ jarak terdekat rerata (Km)	Rasio ↓ kepadatan penduduk (KP) (Jiwa/Km2)	Rasio ↓ luas wilayah ----- jumlah BPR (Rasio)	Indeks ↓ Komponen ↓ BPR (%)
							1 ↔ 2
	<b>Wilayah</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>Profil</b>	<b>Profil</b>	<b>Profil</b>	<b>1 ↔ 2</b>
17.01	Bengkulu Selatan	-	30.38	77	138	-	30.38
17.02	Rejang Lebong	0.64	87.10	18	168	1,640	43.87
17.03	Bengkulu Utara	2.73	80.37	30	65	618	41.55
17.04	Kaur	-	26.67	88	53	-	26.67
17.05	Seluma	0.99	70.00	32	86	1,200	35.50
17.06	Mukomuko	1.32	79.33	26	43	2,018	40.32
17.07	Lebong	-	40.38	64	59	-	40.38
17.08	Kepahiang	0.85	81.03	13	222	333	40.94
17.09	Bengkulu Tengah	-	49.65	28	89	-	49.65
17.71	Kota Bengkulu	1.49	81.82	20	2,403	152	41.66
<b>17</b>	<b>Provinsi Bengkulu</b>	<b>0.86</b>	<b>61.76</b>	<b>40</b>	<b>98</b>	<b>1,328</b>	<b>31.31</b>
<b>①</b>	<b>PULAU SUMATERA</b>	<b>2.36</b>	<b>65.83</b>	<b>33</b>	<b>120</b>	<b>498</b>	<b>34.09</b>
<b>□</b>	<b>KAWASAN BARAT INDONESIA</b>	<b>8.05</b>	<b>79.35</b>	<b>21</b>	<b>334</b>	<b>91</b>	<b>43.70</b>
<b>□</b>	<b>INDONESIA</b>	<b>5.46</b>	<b>62.73</b>	<b>36</b>	<b>136</b>	<b>261</b>	<b>34.10</b>
Sumber	BPS, Podes 2018 » Diolah						

Dimensi EKONOMI WILAYAH	Tematik ↓ FASILITAS PENDUKUNG Komponen 4 of 5 [K4] Hotel	Ada ↓ Hotel di wilayah desa/ kelurahan (D/K)	Tidak Ada ↓ akses terdekat sangat/dan mudah dijangkau	Tidak Ada ↓ jarak terdekat rerata	Rasio ↓ kepadatan penduduk (KP)	Rasio ↓ luas wilayah ----- jumlah Hotel	Indeks ↓ Komponen ↓ Hotel
		(%)	(%)	(Km)	(Jiwa/Km2)	(Rasio)	(%)
	<b>Wilayah</b>	<b>①</b>	<b>②</b>	<b>Profil</b>	<b>Profil</b>	<b>Profil</b>	<b>① ↔ ②</b>
17.01	Bengkulu Selatan	1.90	94.84	21	138	297	48.37
17.02	Rejang Lebong	4.49	89.93	15	168	205	47.21
17.03	Bengkulu Utara	2.73	80.84	40	65	481	41.78
17.04	Kaur	3.08	50.26	37	53	237	26.67
17.05	Seluma	0.99	69.00	30	86	600	35.00
17.06	Mukomuko	1.32	67.33	38	43	1,346	34.32
17.07	Lebong	5.77	86.73	14	59	320	46.25
17.08	Kepahiang	3.42	72.57	26	222	166	37.99
17.09	Bengkulu Tengah	1.40	50.35	27	89	408	25.88
17.71	Kota Bengkulu	32.84	93.33	3	2,403	3	63.08
<b>17</b>	<b>Provinsi Bengkulu</b>	<b>3.96</b>	<b>73.45</b>	<b>25</b>	<b>98</b>	<b>188</b>	<b>38.71</b>
<b>①</b>	<b>PULAU SUMATERA</b>	<b>3.99</b>	<b>70.27</b>	<b>27</b>	<b>120</b>	<b>208</b>	<b>37.13</b>
<b>□</b>	<b>KAWASAN BARAT INDONESIA</b>	<b>5.72</b>	<b>81.21</b>	<b>20</b>	<b>334</b>	<b>71</b>	<b>43.47</b>
<b>□</b>	<b>INDONESIA</b>	<b>4.93</b>	<b>66.16</b>	<b>32</b>	<b>136</b>	<b>164</b>	<b>35.55</b>
Sumber	BPS, Podes 2018 » Diolah						

Dimensi EKONOMI WILAYAH	Tematik ↓ <b>FASILITAS PENDUKUNG</b> Komponen 5 of 5 [K5] Restoran/Rumah Makan (RRM)	Ada ↓ RRM di wilayah desa/ kelurahan (D/K)  (%)	Tidak Ada ↓ akses terdekat sangat/dan mudah dijangkau  (%)	Tidak Ada ↓ jarak terdekat rerata  (Km)	Rasio ↓ kepadatan penduduk (KP)  (Jiwa/Km2)	Rasio ↓ luas wilayah  ----- jumlah RRM  (Rasio)	Indeks ↓ Komponen ↓ RRM  (%)
<b>Wilayah</b>		1	2	Profil	Profil	Profil	1 ↔ 2
17.01	Bengkulu Selatan	5.06	96.67	18	138	66	50.86
17.02	Rejang Lebong	13.46	94.07	13	168	43	53.77
17.03	Bengkulu Utara	3.64	76.42	45	65	288	40.03
17.04	Kaur	3.08	57.67	48	53	139	30.37
17.05	Seluma	6.93	72.34	19	86	109	39.64
17.06	Mukomuko	18.42	87.10	13	43	55	52.76
17.07	Lebong	1.92	41.18	55	59	641	21.55
17.08	Kepahiang	6.84	82.57	7	222	32	44.70
17.09	Bengkulu Tengah	10.49	58.59	19	89	38	34.54
17.71	Kota Bengkulu	50.75	93.94	3	2,403	1	72.34
<b>17</b>	<b>Provinsi Bengkulu</b>	<b>9.51</b>	<b>74.82</b>	<b>24</b>	<b>98</b>	<b>51</b>	<b>42.16</b>
<b>①</b>	<b>PULAU SUMATERA</b>	<b>10.59</b>	<b>69.93</b>	<b>24</b>	<b>120</b>	<b>43</b>	<b>40.26</b>
<b>□</b>	<b>KAWASAN BARAT INDONESIA</b>	<b>14.25</b>	<b>81.12</b>	<b>18</b>	<b>334</b>	<b>17</b>	<b>47.69</b>
<b>□</b>	<b>INDONESIA</b>	<b>11.20</b>	<b>65.41</b>	<b>30</b>	<b>136</b>	<b>42</b>	<b>38.30</b>
Sumber BPS, Podes 2018 » Diolah							